

**NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH
DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN
RANGGA ALMAHENDRA**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SULASTRI
NIM. 13210267
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1438 H/ 2017 M**

Hal. Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA"**, yang ditulis oleh saudari **SULASTRI, NIM. 13210267**, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

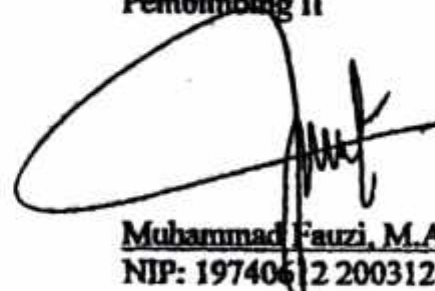
Pembimbing I



Dr. Fitri Giviyanti, M.Ag
NIP: 19761003 200112 2 001

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing II



Muhammad Fauzi, M.Ag
NIP: 197406 2 200312 1 006

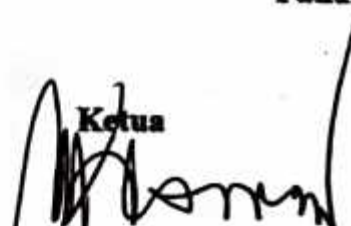
Skripsi berjudul
**NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH
DI LANGIT AMERIKA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA
ALMAHENDRA**

Yang ditulis oleh saudari Sulastri, NIM. 13210267
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal, 30 Agustus 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 30 Agustus 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd
NIP. 197220201 200003 1 004

Sekretaris

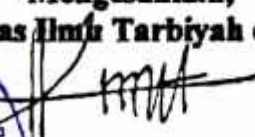

Mardeli, MA
NIP. 19751908 200003 2 001

Penguji Utama : Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2001

Anggota Penguji : Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 19720122 199803 2002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 1971 0911 1997 03 1004

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulastri
NIM : 13210267
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”** hasil karya sendiri di bawah bimbingan dosen:

1. Nama : Dr. Fitri Oviyanti ,M.Ag
NIP : 19761003 200112 2 001
2. Nama : Muhammad Fauzi, M.Ag
NIP : 19740612 200312 1 006

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menerima konsekuensi apabila ada pernyataan bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.



Palembang, 17 Oktober 2017

Sulastri
NIM. 13210267

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS Al- Insyirah 94 : 06)

Semua yang tidak mungkin akan menjadi mungkin bagi orang yang percaya kuasa Allah.

setiap usaha dan kerja keras yang dilakukan selalu ada nilai di dalamnya.

Tiada keberhasilan yang begitu saja terjadi dengan sendirinya melainkan diperlukan sikap optimis, usaha kerja keras, serta do'a.

(Sulastri)

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayahanda dan Ibunda tercinta Sunahman (Siro) dan Rglawati yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil, yang selalu mendo'akan demi keberhasilan anak-anaknya termasuk peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi yang tiada henti-hentinya dalam pembuatan skripsi ini sehingga selesai tepat pada waktunya.*
- ❖ *Kakakku tercinta Romi Ariandi dan ayukku Sahidah Serta Adikku tersayang siti Zuryah yang selalu memberi motivasi dan do'a kepadaku.*
- ❖ *Keponakan-keponakan ku Tersayang Alfahri dan Musdahifah yang selalu memberikan keceriahan.*

- ❖ *Dosen Pembimbing I Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag dan pembimbing Muhammad Fauzi M.Ag yang tiada lelah mengarahkan dan membimbing serta memberi nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Sahabat-Sahabatku sekaligus ayuk-ayuk ku tercinta Yusna Elita dan Dian Selpa Novelsa yang selalu memberikan keceriahan serta motivasi bagi peneliti.*
- ❖ *Sahabatku Indah Puspa Haji, Invarfina, Niwit Sari Ayu, Heru Siswanto, Indah Purnama Sari, Windi Lawinsi, Umi Lianti yang selalu memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.*
- ❖ *Sahabat seperjuanganku yang memberikan motivasi sahabat KKN dan PPLK II Serta teman-teman PAI 7 dan PAIS 4 Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013*
- ❖ *Almamatarku UIN Raden Fatah Palembang*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabakatuh

Alhamdulillah, Alhamdulillah hirabbil 'alamin puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang Berjudul “ **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA** “ tepat waktunya. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan Strata 1 pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengalaman dan pengetahuan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah menyumbangkan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, P.Hd, selaku UIN Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan saya kesempatan untuk berkuliah di UIN Radenfatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memfasilitasi kami selama perkuliahan yang kami tempuh.
3. Ibu Dra. Choirun Niswah, M.Ag Selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang dan selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan Saran, ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Alimron, M.Ag. Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Mardeli, MA Selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi arahan dan masukan demi kelancaran penyelesaian skripsi.
6. Ibu Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa sabar dan tidak lelah dalam memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Fauzi M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tidak lelah dalam memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Dosen serta staff administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu kelancaran skripsi ini.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta “ Siro dan Relawati” yang telah banyak berjuang dan berkorban baik moril maupun materil, serta memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada hentinya demi keberhasilanku.
10. Kakakku Romi Ariandi, ayundaku Sahidah dan adikku Siti Zuryah tercinta yang telah banyak memberikan motivasi dan doa untuk peneliti.
11. Sahabat-sahabatku “ Indah Puspa Haji dan Invarlina, Yusna Elita, Dian Selva Novelsa yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa untuk peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 (PAIS 7 dan PAIS 4) yang telah banyak memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang telah begitu banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun, untuk kemajuan penelitian kedepannya agar lebih baik lagi. Atas segala kekurangan dan kekhilafan penulis minta maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dan motivasi kepada semua orang khususnya dalam dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 17 Oktober 2017

Penulis,



SULASTRI

NIM. 13210267

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kerangka Teori.....	7
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Metodologi Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam	20
1. Pengertian Pendidikan Islam	20
2. Tujuan Pendidikan Islam	24
3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	28
4. Sumber Nilai Pendidikan Islam.....	29

5. Nilai-nilai pendidikan Islam.....	33
a. Pengertian nilai	33
b. Nilai-nilai pendidikan Islam.....	35
B. Novel.....	36
1. Pengertian Novel	36
2. Macam-macam Novel	37
3. Ciri-ciri Novel	39
4. Unsur Intrinsik Novel	40
5. Unsur Ekstrinsik Novel	40
6. Pesan Moral Novel	41

BAB III KARAKTERISTIK NOVEL

A. Biografi Pengarang	44
B. Karya-karya Hanum Salsabiela Rais	45
C. Sinopsis novel Bulan Terbelah di Langit Amerika	46
D. Karakteristik Novel.....	59

BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam Novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika	65
1. Nilai Aqidah.....	65
a. Iman kepada Allah.....	65
b. Iman kepada Malaikat	68
c. Iman kepada Kitab	70
d. Iman kepada Nabi dan Rosul	71

e. Iman kepada Hari akhir.....	73
f. Iman kepada Takdir (Qada dan Qadar)	75
2. Nilai Syari'ah.....	78
a. Membaca Al-Qur'an.....	78
b. Sedekah	80
c. Berdzikir kepada Allah	80
3. Nilai Akhlaq.....	82
a. Sabar	83
b. Bekerja keras.....	85
c. Optimis.....	85
d. Bersyukur	87
e. Berbakti kepada orangtua	89

B. Implementasi Nilai Pendidikan Islam dalam Dunia Pendidikan (Sekolah)	91
1. Implementasi nilai Aqidah	92
2. Implementasi nilai Ibadah	94
3. Implementasi nilai Akhlak	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bagian dari sebuah proses dalam mempelajari banyak hal, baik melalui membaca, melihat suatu kejadian atau bertanya dengan orang yang lebih pandai dan yang lainnya. Salah satu proses belajar yaitu dengan membaca baik itu mengenai materi pembelajaran maupun cerita yang edukatif dan mengandung nilai-nilai pendidikan, namun pada dasarnya pada saat ini minat baca semakin menurun karna dampak negatif dari kemajuan teknologi yakni memunculkan sikap individualis serta disisi lain yakni kuatnya sikap yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang bertentangan dengan nilai Islam hal tersebutlah yang menjadi masalah serta tantangan bagi kita umat Islam. Peneliti melihat bahwa sangat penting nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dalam setiap diri individu, Nilai pendidikan Islam tersebut dapat diperoleh melalui bahan bacaan atau cerita salah satunya cerita novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta konsep Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam dunia pendidikan (Sekolah)

Penelitian ini merupakan penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu membaca dengan simbolik dan simantik serta mencatat informasi yang terkandung dalam data dengan menggunakan kartu data. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik Hermeneutika yaitu menganalisis dengan menafsirkan dan menginterpretasikan bahasa yang ada di dalam novel tersebut.

Hasil penelitian ini dari proses interpretasi dalam menjawab rumusan masalah peneliti menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerita novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini antara lain yaitu: Nilai aqidah yang meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Nabi dan Rosul, Iman kepada kepada Hari Akhir, Iman kepada Qada' dan Qadar. Nilai Syari'ah (Ibadah) yang meliputi : Membaca Al-Qur'an dan Berdzikir kepada Allah. Nilai Akhlaq (Budi pekerti) meliputi: Nilai Sabar, Optimis, Bersyukur, serta berbakti kepada orang tua. Adapun konsep Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam dunia pendidikan (Sekolah) dapat dilakukan melalui metode Internalisasi dengan menggunakan teknik: keteladanan dan pembiasaan serta nasehat yang dilakukan di sekolah. Selain itu dengan penerapan program membaca Al-quran, seminar kajian keagamaan serta program lainnya yang berkaitan.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Cerita Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil manfaatnya khususnya dalam dunia pendidikan dan suatu konsep Implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan (Sekolah) dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti peneladanan dan pembiasaan serta nasehat, diadakan seminar dan kajian keagamaan, dzikir setelah sholat berjama'ah, disediakan kantin kejujuran dan lain-lain.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Menurut Khursyid Ahmad pendidikan adalah rangkuman proses dan pengaruh dari semua aspek kehidupan. Maka Kehidupan bangsa tergantung pada pendidikan.¹ Pendidikan merupakan suatu proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.² Salah satu konsep pendidikan menurut Freeman Butt pendidikan merupakan suatu proses. Melalui proses ini, seseorang menyesuaikan diri dengan unsur-unsur pengalamannya yang menjadi kepribadian kehidupan modern sehingga dalam mempersiapkan diri bagi kehidupan masa dewasa yang berhasil.³

Clarr Kerk di kutip Rois Mahfud menyebutkan pendidikan tidak semata-mata megembangkan Ilmu pegetahuan atau menempatkan fungsi “*Link and match*” sebagai fungsi yang paling utama, tetapi pendidikan harus pula mampu menjawab tantangan dan kebutuhan jangka pendek dan mencari jawaban untuk makna-makna kehidupan manusia.⁴

Setiap orang dapat memperoleh ilmu dari pengalaman yang dia lalui dengan memaknai pengalaman tersebut dengan baik dan menjadikan pelajaran untuk

¹Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hal. 64

²Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 338

³Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 24

⁴Rois Mahfud, *Al-Islam: Pedidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 145

langkah kedepannya karna ilmu bisa didapatkan dari sebuah proses yang kemudian dinamakan pendidikan. Baik dari proses melihat suatu kejadian, membaca, ataupun belajar kepada seorang yang sudah ahli, misalnya belajar mengenai memasak jamur, seseorang pandai memasak karna memang dia menguasai ilmu mengenai memasak dan terbiasa dalam proses kehidupan sehari harinya memasak.

Nilai-nilai pendidikan dalam suatu karya Islam menghendaki ilmu bermanfaat secara luas yang diibaratkan seperti pohon yang berbuah lebat dan memberikan manfaat bagi kehidupan. Nilai-nilai ini seharusnya ditanamkan dalam diri peserta didik menjadi kepribadiannya sebagai generasi yang benar benar memiliki orientasi yang cerdas. Di mana nilai nilai tersebut bukan hanya terbatas pada nilai-nilai saja akan tetapi terwujud dalam kehidupannya.⁵

Pada era global ini bangsa Indonesia mengalami beberapa ketertinggalan dibandingkan negara lain salah satunya dalam bidang ilmu pengetahuan, mengapa demikian? padahal pada zaman yang maju ini dibutuhkan lebih banyak orang-orang yang berpengetahuan luas, orang-orang yang mampu berinovasi dalam bidang ilmu pengetahuan akan tetapi kebanyakan orang-orang kurang menyukai membaca, padahal dengan membaca dapat membuka jendela dunia yang nantinya mampu mengejar ketertinggalan dari negara lain dan menghasilkan orang-orang yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut mengajarkan

⁵ Tobroni, *Pendidikan Islam :Dari Dimensi Paradigma Telogis, Filosofis dan Spiritualitas Hingga Dimensi Praksis Nomatif*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 118-119

bahwa pendidikan yang menghasilkan ilmu pengetahuan tidak selalu terus didapat oleh guru akan tetapi siswa diajarkan untuk belajar mandiri, melalui membaca dan memaknai dari apa yang dibaca dan dipelajari di luar dari lembaga pendidikan. Selain itu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era saat ini timbulnya sikap individualis sikap yang mementingkan diri sendiri, kurangnya kepedulian dengan orang lain, kurangnya sikap saling tolong menolong, sehingga persaudaraan antar umat berkurang. Di sisi lain maraknya pergaulan bebas tinggal bersamanya antara laki-laki dan perempuan yang belum menikah dan budaya lainnya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hal tersebut terjadi akibat kuatnya budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebebasan. Hal tersebut merupakan suatu tantangan bagi umat Islam untuk menunjukkan relevansinya terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan.

Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat proses belajar untuk memperoleh pendidikan tidak lagi di monopoli oleh kehadiran guru dan murid. Siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja.⁶ Apalagi pada zaman modern pada saat ini banyak media yang dapat dijadikan sumber belajar untuk memperoleh pendidikan, seperti televisi, internet dan akses teknologi yang lainnya tak terkecuali dari sumber lainnya seperti karya sastra berupa novel, ilmu dapat diperoleh melalui memaknai apa yang dilihat, didengar ataupun dibaca.

⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 198

Saat ini banyak sekali karya sastra yang mengandung makna nilai pendidikan Islam seperti Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karangan Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra, dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini menceritakan kisah perjalanan spiritual Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra, novel ini merupakan novel campuran dari non fiksi dan fiksi dari sekian banyak novel, novel ini merupakan salah satu novel yang penuh makna dan nilai yang dapat diambil dari cerita yang disajikannya.

Novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* ini menjelaskan berbagai masalah dalam kehidupan baik masalah terkait hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia dan berbagai konflik di dalamnya mengenai bagaimana Islam dipojokkan atas kejadian tragedi di WTC. Dengan melihat ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengkaji novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adakah nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dari sebuah cerita novel ini serta makna yang ada di dalam novel ini. Novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* ini menjelaskan berbagai masalah dalam kehidupan baik masalah terkait hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia dan nilai positif yang terkandung di dalamnya bagaimana upaya manusia untuk salah satunya bersikap sabar dalam menghadapi suatu ujian atau cobaan yang di berikan Allah.

“*Hanum*”

*Kemana arah lutut dan kaki ku yang berdarah ini melangkah?
aku menangkupkan kedua tangan kewajah, seraya merasai diri ku tekulai lemas.*

*Sebuah harapan kecil masih tetap menyembul dalam keteguhan tak berpaling dari Allah. Dari tangisan yang tak berguna ini aku tak boleh menunjukkan kekesalanku pada takdir aku harus menerimanya dengan lapang.*⁷

Novel *Bulan terbelah di Langit Amerika* adalah salah satu novel *National Best seller* dan merupakan penulis dan buku fiksi terfavorit API 2014, yang banyak diminati oleh pembacanya hal tersebut dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat membeli buku tersebut. Banyak pendapat yang memuji Novel sebelumnya karya Hanum dan Rangga seperti Jussuf Kalla “ *Film yang bagus, Novelnya wajib dibaca oleh masyarakat yang majemuk, Flim dan bukunya membuka wawasan tentang Islam, Toleransi, dan Perdamaian.* Marry Riana mengatakan novel ini, “*indah dan penuh makna.*”⁸

Dengan demikian novel bukan hanya diperuntukkan dibaca untuk hiburan semata akan tetapi dari cerita novel dapat diambil makna apakah di dalam novel tersebut mempunyai nilai-nilai yang penting dalam kehidupan bagi pembaca khususnya nilai-nilai pendidikan apasaja yang ada di dalam novel tersebut.

Dengan melihat latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA DAN RANGGA ALMAHENDRA.**

⁷*Ibid* hal. 116

⁸*Ibid*, hal. 341

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra?
2. Bagaimana konsep implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* pada dunia pendidikan (Sekolah)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra
- b. Untuk mengetahui konsep implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* dalam dunia pendidikan (sekolah)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama dengan membaca atau memaknai nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam Novel. Novel bukan hanya sekedar untuk hiburan akan tetapi terdapat nilai-nilai pendidikan yang akan di kaji dalam novel ini dapat menjadi referensi guru dalam mendidik peserta didik dalam aspek penyampaian pesan keagamaan. Serta penelitian ini dapat

menjadi referensi guru dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan suatu cerita.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi seorang pendidik atau guru bahwa novel atau dapat dimanfaatkan sebagai media atau sumber pembelajaran agar lebih menjadi inovatif.

D. Kerangka Teori

1. Nilai- Nilai Pendidikan Islam

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani 1979 Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan.⁹ Menurut Abuddin Nata pendidikan Islam adalah ilmu yang membahas berbagai aspek atau komponen yang berkaitan dengan pendidikan dengan berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.¹⁰ Sejalan dengan Muhaimin Pendidikan Islam yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang dibangun dan dikembangkan dari sumber tersebut. Yakni upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life*

⁹Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 13

¹⁰ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 224

(Pandangan dan sikap hidup) seseorang.¹¹ Menurut M.Arifin pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengerahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui aturan Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Dzakiyah Daradjat Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim.¹²

Maka dapat disimpulkan pendidikan Islam adalah proses memperoleh pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits yang menghasilkan perkembangan sikap kearah yang lebih baik dengan kata lain pendidikan Islam adalah pendidikan yang tidak hanya berupaya mengembangkan pengetahuan saja namun juga pendidikan yang meliputi pendidikan jasmani dan rohani seseorang.

Ruang Lingkup Nilai-nilai Pendidikan Islam yaitu:

- a. Nilai Aqidah
- b. Nilai Ibadah
- c. Nilai Akhlak

2. Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika

Kata novel berasal dari bahasa itali *novella* yang secara harfiah berarti “Sebuah barang baru yang kecil” dan kemudian diartikan sebagai cerita

¹¹Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 4-5

¹²Mahfud Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multi-etnik*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hal. 8

pendek dalam bentuk prosa.¹³ Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh.¹⁴ Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹⁵ Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) Novel dapat diartikan sebagai karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dan orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku.¹⁶

Novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia. Novel memuat tentang kehidupan manusia dalam menghadapi permasalahan tertentu.¹⁷ *Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika* merupakan suatu karya sastra Indonesia. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sastra Indonesia ialah sastra berbahasa Indonesia dan salah satu hasilnya yaitu termasuk novel.¹⁸

¹³Nurgiyantoro Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2013), hal. 11

¹⁴E. Kosasih, *Dasar Dasar Keterampilan Bersastra*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hal. 60

¹⁵<https://id.wikipedia.org/wiki/Novel>di Akses pada tanggal 20 Oktober 2016 pukul 18.42

¹⁶P. Tukan, *Mahir Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Yudhistira, 2007), hal. 19

¹⁷Fahrurrozi dan Andri Wicaksono, *Bahasa Indonesia: Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemah, dan BIPA*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hal. 219

¹⁸Yudiono K.S, *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*, (Jakarta : Grasindo, 2007), hal. 11

Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika merupakan novel yang nilai fiksi dan non fiksi, salah satu yang bersifat non fiksi dalam novel ini yaitu Tragedi 11 September 2001 yang harus dibuat Hanum sebuah Artikel yang berjudul “*Would the world be better without Islam?*”. Selain itu Latar tempat pada Novel ini juga non fiksi seperti masjid ground Zero. Novel ini dinamakan *Bulan Terbelah di langit Amerika* karena hubungan Amerika dan Islam berubah akibat Tragedi terjadi di Amerika pada 11 september 2001, sehingga terjadi perpecahan yaitu sifat saling menyudutkan saling tuding saling curiga terhadap banyak pihak.

Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika ini bercerita mengenai seorang jurnalis yaitu bernama Hanum Salsabiela Rais yang hidup di Wina bersama sang suami yaitu Ranga Almahendra, Ranga sendiri seorang mahasiswa yang mendapat beasiswa S3 kenegara Wina untuk melanjutkan pendidikannya. Hanum sendiri bekerja di *Heute Ist Wunderbar* dan ditugaskan oleh atasannya Gertrud Robinson untuk membuat sebuah artikel yang bertemakan “Akankah dunia lebih baik tanpa Islam”? (“*Would the world be better without Islam?*”). Pada awalnya Hanum menolak untuk membuat artikel tersebut karna ia merasa bahwa artikel tersebut dapat menyudutkan keyakinannya keyakinan kita semua yaitu Islam. Namun akhirnya dengan penjelasan Getrud dengan meyakinkan Hanum mengenai apabila Artikel ini diselesaikan oleh orang yang bukan Islam maka akan lebih berbahaya dan tentu jawabannya akan iya dari pertanyaan artikel tersebut, maka Hanum pun

bersedia untuk melaksanakan tugas dari atasannya tersebut. Dalam artikel tersebut Hanum ditugaskan oleh Getrud untuk melakukan wawancara terhadap dua orang narasumber dari pihak muslim dan pihak non muslim di Amerika Serikat yang merupakan keluarga korban dari tragedi *World Trade Center* yang terjadi pada 11 September 2001 yang menyebabkan banyak orang di Amerika membenci Islam. Dan sisi lain suami Hanum, Rangga Almahendra juga ditugaskan oleh Prof. Reinhard untuk pergi Washington DC, untuk mempersentasikan salah satu *paper* doktor nya dalam *Strategic Management Conference*, serta menemui Philipus Brown dan membujuknya untuk mengisih kelas Etika Bisnis di kampusnya tahun depan sebagai tamu kehormatan konferensi yang diminta oleh Prof. Reinhard.

Pada saat mereka berada di New York baik Hanum maupun Rangga mengalami tekanan terhadap tugas mereka masing-masing, Hanum sendiri tidak mau mewawancarai narasumber pilihan Getrud dan berusaha mencari narasumber pilihannya sendiri, sementara Rangga terdesak oleh Konferensi. Melalui pencarian panjang Hanum menemukan Michael Jones sebagai narasumber dari pihak non muslim, dan pada saat pencarian narasumber dari pihak muslim tak berjalan sesuai dengan rencana Hanum karna pada saat pencarian narasumber tersebut bertepatan dengan peringatan 11 september di kompleks Ground Zero dan pada saat itu terjadi kerusuhan Hanum dan Rangga terpisah.

Hanum mengalami cedera kecil dan kebingungan mencari tempat sehingga mengharuskannya tidur di masjid dan pada saat itu ia tanpa sengaja bertemu dengan Julia Collins (Azima Hussein) dan seorang muallaf yang suaminya meninggal pada tragedi tersebut. Sementara itu Rangga melakukan wawancara kepada Philipus Brown mengapa Philippus Brown menjadi seorang filantropi. Setelah Rangga dan Hanum bertemu kembali dengan bantuan Julia Collins (Azima Hussein), Rangga dan Hanum beserta keluarga Azima Hussein melihat acara live CNN TV secara langsung dan menjadi tamu kehormatan. Philippus Brown memberikan sambutan dan menyampaikan hal yang membuat semua orang terharu serta terbuka mata semua orang akan Islam dan sikap saling menghargai perbedaan di kehidupan ini. Pada akhir cerita ini menjelaskan bahwa dunia tanpa Islam adalah dunia yang haus akan kedamaian.

E. Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian akan akan diteliti Penelitian yang dilakukan oleh Mislina mengenai *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Sujud Nisa di Kaki Tahajjud- Subuh Karya Kartini Naiggolan*. Dalam penelitian ini dijelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut yaitu: Nilai Tauhid: meliputi nilai keikhlasan dalam menjalani hidup. Kedua Nilai Akhlaq : yang meliputi nilai kejujuran, nilai kesabaran, nilai tanggung jawab, nilai kasih sayang, nilai persaudaraan, nilai

berbakti kepada orang tua. Yang ketiga nilai Ibadah yang meliputi: nilai patuh terhadap Allah dan nilai bersyukur.¹⁹

Perbedaan penelitian yang Mislina dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada suatu aspek yang diangkat dalam penelitian ini pada penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada nilai pendidikan yang mengarah pendidikan karakter serta novel yang diangkat juga berbeda, sedangkan penelitian penulis tidak hanya mengkaji nilai pendidikan islam saja tapi juga mengacu pada konsep implementasi nilai pendidikan dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dalam dunia pendidikan dalam arti sempit yaitu di sekolah. Persamaan dalam penelitian yaitu ada beberapa aspek nilai pendidikan yang sama yang diperoleh dari sebuah novel yang berbeda yang diteliti seperti nilai berbakti kepada orangtua, nilai bersyukur dan nilai sabar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Erio Yulanda mengenai *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Ranah 3 warna Karya Ahmad Fuadi*. Penelitian ini menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel 3 warna mengatakan kepercayaan yang mengatakan bahwa pendidikan yaitu proses dan usaha mencari pengalaman dan perubahan yang diinginkan oleh tingkah laku. Yang kedua nilai pendidikan Islam yang ada pada novel 3 warna mempunyai motivasi kehidupan, serta pentingnya ahklaq dalam hidup.²⁰

¹⁹Mislina, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Sujud Nisa di Kaki Tahajjud- Subuh Karya Kartini Naiggolan*, (Palembang Perpustakaan Tarbiyah, 2013), hal. 44

²⁰Erio Yulanda, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Ranah 3 warna Karya Ahmad Fuadi*, (Palembang Perpustakaan Tarbiyah, 2013), hal.vi

Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erio Yulanda dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terdapat pada novel yang dikaji atau dianalisis merupakan novel yang berbeda pada hasil penelitian yang Erio Yulanda lebih menekankan dan mengacuh pada nilai Akhlaq serta motivasi dalam kehidupan. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu untuk mencari tiga aspek nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel yang meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, serta nilai akhlaq. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam suatu cerita untuk melihat adanya manfaat atau hikmah dari proses membaca suatu cerita.

Penelitian yang dilakukan oleh Dodi Irawan Tentang *Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Dwilogi Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy*. Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Dwilogi Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy* secara garis besarnya adalah nilai-nilai Muamalah dan Nilai Pendidikan ibadah yang berfungsi sebagai media pendidikan Islam yang memperkaya Khazanah Pendidikan Islam.²¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan Dodi Irawan dengan penelitian penulis terletak pada fungsi nilai pendidikan yang diangkat dalam suatu cerita novel jika penelitian yang dilakukan oleh Dodi Irawan sebelumnya yang memfungsikan

²¹Dodi Irawan, *Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Dwilogi Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy*, (Palembang Perpustakaan Institut UIN Raden Fatah), hal. x

nilai pendidikan Islam sebagai media pendidikan Islam berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, konsep penelitian yang saya lakukan tidak hanya mengfungsikan novel sebagai media dalam pendidikan akan tetapi juga mengfungsikan nilai pendidikan yang diperoleh dari novel untuk diterapkan dan dilaksanakan dalam dunia pendidikan (Sekolah). Dapat disimpulkan dari penelitian yang terdahulu bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan persamaannya yaitu sama-sama mengambil nilai-nilai pendidikan Islam, dan perbedaannya adalah terletak pada cerita atau novel yang di angkat.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini mengkaji isi novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan penelitian lapangan.²²Dengan demikian dalam proses penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yaitu data yang di peroleh

²²Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2

dideskripsikan setelah melalui proses analisis atau penafsiran secara mendalam dari novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabielah dan Rangga Almahendra*.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan penjabaran dari sebuah teks yang dianalisis sebelumnya. Penelitian tergolong kedalam penelitian kepustakaan *library research* yang merupakan usaha dalam memperoleh data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa data (informasi/keterangan) yang diperoleh dari data primer ataupun dari data sekunder. Dengan kata lain penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam *Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiel Rais dan Rangga Almahendra* dengan cara menganalisa yang dilakukan secara mendalam.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol atau gambar.²³

b. Sumber data

²³Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Smart, 2014), hlm. 14

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer yaitu informasi atau data yang diperoleh secara langsung bersumber dari tangan pertama (*first hand data*).²⁴ Dalam hal ini data primer diambil langsung dari Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra*.
- 2) Data Sekunder yaitu informasi atau data yang diperoleh dari tangan kedua (*second hand data*).²⁵ Data pendukung ini baik diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, melalui situs internet, dan literatur-literatur lain yang dimanfaatkan dalam menganalisis novel yang terkait.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif (Kepustakaan) ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kegiatan peneliti membaca dan mencatat informasi. Wilson (1952), Membaca pada prinsipnya memiliki tujuan utama untuk mencari keterangan-keterangan yang terkait dengan data penelitian.²⁶ Sehingga ditemukan makna yang terkandung dalam sumber data primer. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah:

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 19

²⁵*Ibid*, hal.19

²⁶Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hal. 163

1. Membaca pada tingkat Simbolik adalah ini merupakan tahap pertama dalam membaca yang tidak perlu dilakukan secara menyeluruh terlebih dahulu melainkan hanya menangkap dari isi buku.
2. Membaca tingkat semantik artinya peneliti mengumpulkan data dengan membaca lebih terinci, terurai dan menangkap esensi dari data tersebut.²⁷

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode hermeneutika secara Etimologis berasal dari kata *Hermeneuein* yang berarti menafsirkan dan menginterpretasikan, penafsiran yang dilakukan lewat bahasa.²⁸

Analisis data hermeneutika memfokuskan pada objek yang berkaitan dengan simbol-simbol, bahasa, pada teks-teks serta karya budaya lainnya. Tujuan Hermeneutika mencari dan menemukan makna yang terkandung dalam objek penelitian yang berupa fenomena kehidupan manusia melalui pemahaman dan interpretasi.²⁹

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis yaitu suatu interpretasi atau penafsiran secara mendalam, mendasar, dan menyeluruh dari data berdasarkan rujukan atau teori lain yang menguatkan penafsiran data tersebut. Sehingga makna nilai-nilai pendidikan Islam di dalam *Novel Bulan Terbelah di*

²⁷*Ibid*, hal. 164-165

²⁸Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 45

²⁹Kaelan *Op.Cit* hal. 194-195

Langit Amerika karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra dapat tergambar jelas.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan, dibagian ini terdapat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi landasan teori tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika

Bab III : Berisi tentang karakteristik novel Bulan Terbelah di langit Amerika

Bab IV : Berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra.

Bab V : Penutup, bagian ini adalah simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) dalam pengertian sempit, *education* atau pendidikan berarti perbuatan atau proses pembuatan untuk memperoleh pengetahuan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai.¹ Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan dan penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.² Selain itu pendidikan Islam juga telah berperan memasyarakatkan konsep pendidikan yang menghasilkan orang-orang yang memiliki kesalehan individual dan sosial.³

Pendidikan dari segi bahasa, pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara dan sebagainya) mendidik; dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan, (latihan-latihan dan sebagainya) badan, bathin dan

¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 5

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT Printing Cemerlang, 2009), hal. 15

³ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 19

sebagainya.⁴Jhon Dewey memandang pendidikan sebagai suatu proses pembentukan watak dasar, intelektual dan emosi yang berkaitan dengan lingkungan Alam dan manusia. Jhon Park mengemukakan bahwa pendidikan adalah seni atau proses penyebaran dan penerimaan pengetahuan dan proses pembiasaan dengan cara belajar mengajar.⁵

Syaikh Muhammaad bin Abdul wahhab rahimahullah mendefinisikan Islam menurut istilah adalah berserah diri kepada Allah dengan mentauhidkan-Nya, tunduk dan patuh kepada Allah dengan metauhidkan-Nya.⁶ Islam menurut ilmu bahasa (Etimologi), Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *Salima* yang berarti selamat, sentosa dan damai. Dari asal kata itu dibentuk kata *Aslama*, *Yuslimu*, *Islaman*, , *Yuslimu*, *Iislaman*, yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa, dan berarti juga, menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat.⁷

Aktivitas pendidikan Islam sudah dikenal sejak lama hal ini dapat terlihat dalam Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah (membaca meneliti, menelaah dan mengkaji) atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia merupakan inti dari aktivitas pendidikan.⁸

⁴Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

⁵Jalaluddin, *Op.Cit*, hal. 63

⁶Zuhdiyah, *Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Universitas PGRI, 2009), hal. 6

⁷Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.

Gagasan utama pendidikan Islam terletak pada pandangan bahwa setiap manusia mempunyai nilai positif tentang kecerdasan, daya kreatif, dan keluhuran budi. Peran pendidikan ini ialah bagaimana nilai positif ini tumbuh dan menguat.⁹

Pendidikan Islam sering dikenal dengan istilah *Tarbiyah Islamiyah* menurut Athiyah Abrasyi, *al- tarbiyah* adalah term yang mencakup keseluruhan kegiatan pendidikan. Ini adalah upaya untuk mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berfikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkap bahasa lisan dan tulis, serta memiliki beberapa keterampilan.¹⁰

Menurut Arifin, Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah mewarnai corak kepribadiannya. Manusia muslim yang telah mendapatkan pendidikan Islam harus mampu hidup di dalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana yang diharapkan oleh cita-cita Islam kepribadian yang dimilikinya menjadi contoh dan teladan yang baik.¹¹

Yusuf al-Qardhawi memberikan pengertian, pendidikan Islam adalah pendidikan Manusia yang seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya,

⁹ Asrorun Ni'am Sholeh, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: elSAS, 2004), hal. 91

¹⁰ Choirun Niswah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hal. 4

¹¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hal. 6

akhlak dan keterampilannya. Pendidikan Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk membuat seseorang mengabdikan kepada Allah.¹²

Menurut Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai penyiapan generasi muda untuk mengisih peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.¹³ Pendidikan menurut Islam berdasarkan sudut pandang bahwa Islam adalah ajaran tentang nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang ideal, yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Pendidikan menurut Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Islam, atau pendidikan yang berdasarkan Islam, pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber tersebut.¹⁴

Pendidikan Islam adalah suatu bahasan yang bila dibahas tidak berkesudahan hal tersebut tidak terlepas dari dua hal, *Pertama* banyaknya jenis kegiatan yang disebut pendidikan

- a.) Kegiatan pendidikan oleh diri sendiri
- b.) Kegiatan pendidikan oleh lingkungan

¹² Akmal Hawi, M.Ag, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: Radenfatah Press,2008), hal. 70

¹³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Melenium III*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 6

¹⁴ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan*, *Op.Cit*, hal. 4

c.) Kegiatan pendidikan oleh orang lain terhadap orang-orang tertentu.

kedua banyaknya aspek yang dibina yaitu aspek jasmani, aspek akal, aspek hati.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat yang dikemukakan para ahli di atas bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan apa yang diharapkan serta dicita-citakan dalam Islam pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits, yaitu pendidikan yang dipersiapkan agar manusia yang melalui proses pendidikan Islam, memiliki kepribadian Islam, menjadi manusia yang seutuhnya dalam segi jasmani maupun rohani yang meliputi sikap sistematis dalam berfikir, kreatif, toleransi, serta mencerminkan akhlak yang baik, dan adanya keselarasan antara dunia dan di akhirat.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Istilah “tujuan” atau “sasaran” atau “maksud dalam bahasa Arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *ahdaf* atau *maqasid*. Sedangkan dalam bahasa Inggris, istilah tujuan dinyatakan dengan “*goal*” atau *purpose*. Istilah-istilah yang mengandung pengertian yang sama, yaitu perbuatan yang diarahkan kepada suatu tujuan, atau arah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktivitas.¹⁶

¹⁵ Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2008), hal. 8

¹⁶ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 178

Tujuan adalah suatu ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan tercapai.¹⁷ Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan karena tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.¹⁸

Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas seorang pemikir muslim kontemporer menjelaskan tujuan Pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan manusia yang baik. Tujuan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai individual yang meliputi kehidupan material dan spiritual manusia.¹⁹ H.M Arifin mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar dan sesuai dengan pengetahuan Agama.²⁰

Berdasarkan pada Firman Allah Swt dalam surat Al-Qhashas: 77

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

¹⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 29

¹⁸ Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 37

¹⁹ Ali Murtopoh, *Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*, (Palembang: Rafah Press, 2010), hal. 148

²⁰ Akhmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.20

Artinya:

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.²¹

Athiyah al-Abrasyi merumuskan tujuan pendidikan Islam berdasarkan surat Al-Qhashas ayat 77 bahwa tujuan pendidikan Islam terbagi dua yaitu tujuan yang berorientasi Ukhrawi yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah, dan tujuan yang berorientasi dunia, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kebutuhan dan tantangan hidupnya, agar hidup lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain.²²

Menurut Ahmad D.Marimba menyatakan tujuan Pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Menurut Fadili Al-Jamaly merumuskan tujuan Pendidikan Islam yang lebih rinci, Sebagai berikut:

- a. Mengenalkan manusia akan peranannya diantara sesama mahluk dan tanggung jawab pribadinya di dalam hidup ini.
- b. mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat.
- c. mengenalkan manusia akan alam ini dan mengajar mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat dari alam tersebut.
- d. Mengenalkan manusia akan pencipta alam ini (Allah) dan memerintahkan beribadah kepadanya.²³

Menurut umar Hasan Laggulung tujuan pendidikan Islam

- a. Untuk mengadakan pembedaan akhlak yang mulia

²¹ Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2008), hal. 394

²² Akhmad Alim, *Tafsir Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMP Press, 2014), hal. 43

²³ Soebahar, Abd. Halim, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2002), hal. 19-20

- b. Untuk persiapan kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Untuk menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memotivasi keingintahuan dan memungkinkan mengkaji ilmu
- d. Untuk menyiapkan pelajar dari segi profesional.²⁴

Menurut Muhammad al-Toumi al-Syaibani Tujuan Pendidikan Islam

- a. Memperkenalkan pada generasi muda akan aqidah-aqidah Islam, dasar-dasarnya, asal usul ibadah dan cara melaksanakan.
- b. Menumbuhkan kesadaran yang betul terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia.
- c. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta Alam, dan kepada Malaikat, kitab-kitab, Rosul dan hari kiamat.
- d. Menambahkan generasi muda untuk menambah pengetahuan dalam adab dan pengetahuan keagamaan
- e. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan terhadap al-Qur'an membacanya memahaminya dan mengamalkan ajaran-ajarannya.
- f. Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam dan pahlawan-pahlawan.
- g. Menumbuhkan rasa, optimisme, kepercayaan diri tanggung jawab, menghargai kewajiban, tolong menolong, takwa, kasih sayang cinta kebaikan, sabar, perjuangan untuk kebaikan, memegang teguh pada prinsip, berkorban demi agama dan tanah air serta bersiap membelanya
- h. Mendidik naruli, motivasi, keinginan generasi muda untuk membentenginya dengan aqidah dan nilai-nilai.
- i. Menanamkan Iman yang kuat kepada Allah dalam diri mereka,.
- j. Membersihkan hati mereka dari dengki, hasad iri hati, benci, kekasaran, kedzhaliman, egoisme, tipuan, khianat, nifak, raga, perpecahan dan perselisihan.²⁵

Jadi, dilihat dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas mengenai tujuan pendidikan Islam maka tujuan pendidikan Islam sendiri dapat diinterpretasikan sebagai suatu sasaran yang ingin ditujuh atau apa yang menjadi suatu yang dicita-citakan pada penghujung proses pendidikan Islam, sehingga manusia yang diharapkan dari proses pendidikan yang dilaksanakan sesuai

²⁴ Assegaf Rachman Abd, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadrah Keilmuan Tokoh klasik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 207

²⁵ *Ibid*, hal. 208

dengan nilai-nilai Islam yang berpedoman pada Al-Quran dan Al-Sunnah dapat menghasilkan manusia yang memiliki kepribadian yang baik, baik secara jasmani maupun rohani.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam sangat luas sebab meliputi segala aspek yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan Islam antara lain yaitu:

- a. Perbuatan mendidik
Ialah seluruh kegiatan, tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidik sewaktu menghadapi atau mengasuh anak didik.
- b. Anak didik
Pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan.
- c. Dasar dan tujuan pendidikan Islam
Landasan yang menjadi fondamen serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam itu dilakukan. Dalam hal ini dasar atau sumber pendidikan islam ialah Al-Qur'an dan dan Al-Hadits.
- d. Pendidik
Subjek yang melaksanakan pendidikan Islam, dan pendidik ini mempunyai peranan penting terhadap berlangsungnya pendidikan.
- e. Materi pendidikan Islam
Yaitu bahan-bahan atau pengalaman-pengalaman belajar ilmu agama Islam yang disusun sedemikian rupa dengan susunan yang lazim logis untuk disampaikan kepada anak didik.
- f. Metode Pendidikan Islam
Metode adalah cara yang paling tepat dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan Islam kepada anak didik.
- g. Evaluasi pendidikan yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi / penilaian terhadap hasil belajar anak didik.
- h. Alat-alat pendidikan Islam
Alat-alat yang dapat digunakan selama melaksanakan pendidikan Islam, agar tujuan pendidikan Islam tersebut lebih berhasil
- i. Lingkungan sekitar
Keadaan-keadaan yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan serta hasil pendidikan Islam.²⁶

²⁶ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 10-12

Menurut Akmal Hawi tujuan Pendidikan Islam mencakup ruang lingkup yang luas yaitu:

- a. Dimensi Hakikat Penciptaan Manusia
Aktifitas diarahkan kepada upaya membimbing manusia agar dapat menempatkan diri dan berperan sebagai individu yang taat terhadap pengabdian kepada Allah.
- b. Dimensi Tauhid
Pendidikan Islam diarahkan kepada upaya pembentukan sikap takwa.
- c. Dimensi Moral
Dalam dimensi ini manusia dipandang sebagai sosok individu yang memiliki potensi fitriah. Pelaksanaan Pendidikan Islam ditujukan kepada upaya pembentukan manusia sebagai pribadi yang bermoral.
- d. Dimensi Perbedaan Individu
Dalam mengembangkan potensi individu secara optimal perbedaan individu harus diperhatikan.
- e. Dimensi Sosial
Pembentukan manusia yang memiliki kesadaran dan kewajiban, hak dan tanggung jawab sosial serta sikap toleran agar hubungan antara manusia berjalan dengan baik.
- f. Dimensi Profesional
Manusia diharapkan dapat menguasai keterampilan profesional keterampilan sebagai sebuah keahlian yang dapat digunakan untuk mencari nafkah.
- g. Dimensi Ruang dan Waktu.
Untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan serta pemahaman tentang agama.²⁷

Jadi, dapat diinterpretasikan bahwa yang dimaksud sebagai ruang lingkup pendidikan Islam adalah seluruh aspek yang mencakup kedalam pendidikan Islam, yang kesemuanya saling mempengaruhi satu sama lain pendidikan Islam itu sendiri.

4. Sumber Nilai Pendidikan Islam

Sumber pendidikan Islam yang dimaksudkan disini adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan

²⁷ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang : Rafah Press, 2014), hal.

ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam yang diyakini kebenaran dan kekuatannya. Sumber pendidikan Islam dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada Nabi Muhammad SAW.²⁸ Secara *lughawi* (bahasa) Al-Qur'an akar dari kata *Qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain.²⁹

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi terakhir-Nya, Muhammad Saw, agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada seluruh umat manusia.³⁰ Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a* berarti baca, dari pengertian ini menggambarkan bahwa Al-Qur'an berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, pendidikan dan pengajaran yang antara ayat satu dan yang lain saling menjelaskan dan menafsirkan.³¹ Alqur'an merupakan rujukan utama dalam pendidikan Islam dan sebagai petunjuk bagi manusia.

b. Al-Sunnah

Al-Sunnah adalah segala ucapan dan perbuatan nabi yang mengandung dalil-dalil hukum.³²

²⁸ Zakiyah Daradjat, *Op. Cit*, hal. 19

²⁹ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.155-156

³⁰ Ahmad Tafsir dan Asep Nursobah, *Filsafat dan Metode Berfikir*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hal. 71

³¹ Abuddin Nata, *Studi Islam Kompherensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 27

³² Deden makbulo, *Op.Cit*, hal. 194

Sunnah Menurut para ahli Hadist adalah sesuatu yang didapatkan dari Nabi Muhammad Saw yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi baik pada masa sebelum atau setelah kenabian.³³ Menurut Sa'id Ismail Ali sebagaimana dikutip oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Sumber Pendidikan Islam terdiri enam macam yaitu Al-Qur'an , As-sunnah, kata-kata sahabat, kemaslahatan umat umat/sosial, tradisi atau adat kebiasaan masyarakat, dan hasil pemikiran para ahli Islam.³⁴ Kedudukan sunnah dalam Islam sebagai sumber hukum. Para ulama juga telah sepakat bahwa hukum Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Sunnah menjadi dasar hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an.³⁵

Pendidikan merupakan posisi terpenting dalam kehidupan manusia, maka wajarlah muslim meletakkan al-Qur'an, hadits, dan akal sebagai dasar bagi teori-teori pendidikan. Secara umum bahwa Al-Qur'an dan Al-hadits menyuruh kita menggunakan akal. Al-Quran dan hadits menjadi dasar pendidikan karena kedua sumber tersebut dijamin kebenarannya.³⁶

c. Ijtihad

Ijtihad berasal dari kata "*Jahda*" Artinya " Al-Masyaqqah" (Sulit/ berat, Susah/sukar).³⁷ Kata "*Jahda*" yang seharusnya menjadi Ijtihad, diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan

³³ *Ibid*, hal. 36

³⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.

³⁵ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadits*, (Jakarta: AMZAH, 2012), hal. 25

³⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 31

³⁷ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 177

mengerahkan semua tenaga. Pekerjaan yang dilakukan sangat berat dan sukar sehingga membutuhkan kekuatan yang maksimal.³⁸ Menurut Muhammad bin Sholeh al-Utsaimin Ijtihad adalah mengerahkan kesungguhan untuk menemukan hukum syara'.³⁹ Imam al-Syaukani dalam kitabnya *Irsyad al-Fuhuli* mendefinsikan ijtihad sebagai mengerahkan kemampuan dalam memperoleh hukum syar'i yang bersifat amali melalui *istinbath*⁴⁰

Syarat-syarat mujtahid menggali hukum (Mustanbith)

- a. Menguasai bahasa Arab
- b. Mengetahui nasakh dan mansukh dalam Al-Qur'an
- c. Mengerti Sunnah (Hadits)
- d. Mengerti letak Ijma' dan Khilaf
- e. Mengetahui Qiyas
- f. Mengetahui maksud maksud hukum
- g. Pemahaman dan penalaran yang benar
- h. Aqidah dan niat yang benar.⁴¹

Jadi, dapat diinterpretasikan bahwa yang dimaksud sumber di sini adalah landasan, atau dasar suatu pendidikan itu sendiri, sumber pendidikan Islam sendiri berasal dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ijtihad.

³⁸ *Ibid*, hal. 179

³⁹ Mardani, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 353

⁴⁰ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh jilid 2*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 258

⁴¹ Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hal. 578

5. Nilai-nilai pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai

Menurut W.J.S Purwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dalam Buku Siti Muri'ah mendefinisikan nilai dengan sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan.⁴² Nilai (Value) dapat dimaknai sebagai rujukan perbuatan atau tindakan seseorang. Nilai sifatnya melekat pada perbuatan dan tindakan yang sumbernya bermacam-macam. Ada nilai yang bersumber dari budaya seperti etiket sopan santun, berbicara dan tata cara makan dan ada juga yang bersumber dari agama seperti nilai keimanan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi dan ketaatan.⁴³

Nilai-nilai adalah pola keyakinan suatu masyarakat tentang hal baik yang harus dilakukan dan hal buruk yang harus dihindari. Dalam nilai-nilai ini terdapat pembakuan tentang hal baik dan hal buruk serta pengaturan perilaku.⁴⁴ Sistem nilai merupakan sekelompok nilai yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang saling menguatkan dan tak terpisahkan nilai-nilai itu bersumber dari agama maupun dari tradisi humanistik. Menurut Gordon Allport, Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.⁴⁵ Nilai adalah daya pendorong dalam hidup yang

⁴² Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hal. 9-10

⁴³ Rohmat Mulyana, *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 17

⁴⁴ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 19

⁴⁵ Rohmat Mulyana, *Op. Cit*, hal. 9

memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang. Dengan demikian sistem nilai yang dimiliki menyangkut bentuk norma-norma tentang bagaimana sikap diri. Hal ini terdapat hubungan antara sistem nilai dan agama karna agama memuat norma-norma yang menjadi acuan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya.⁴⁶

Menurut Ngalim Purwanto tahun 1987 menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan yang dianutnya. Semua itu mempengaruhi sifat dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.⁴⁷ Menurut Schwart 1992 Nilai- Nilai menjadi pedoman dalam memilih atau mengevaluasi, tindakan, kebijakan, manusia dan peristiwa, nilai-nilai menjadi standar dan kriteria.⁴⁸ Menurut Kattsoff nilai sangat kaitannya dengan kebaikan atau dengan kata “baik” walaupun fakta baiknya berbeda beda satu sama yang lainnya . Menurut K. Bertens nilai dapat dipahami sebagai sesuatu yang punya konotasi positif, sesuatu yang berharga, yang memiliki arti.⁴⁹

Nilai berkaitan dengan masalah baik dan buruk. Islam memandang adanya nilai mutlak dan nilai intrinsik yang berfungsi sebagai pusat dan muara

⁴⁶ Jalaludin, *Op.Cit*, hal. 8

⁴⁷ Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Op. Cit*, hal. 14

⁴⁸ Ahmad Sanusi, *Sistem Nilai Alternatif Wajah-Wajah Pendidikan*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2015), hal. 17

⁴⁹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP –UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), hal. 45

nilai. Dalam menjabarkan konsep nilai bagian dari pengembangan kurikulum pendidikan islam dapat dielaborasi dari

- a. Nilai-nilai yang banyak disebutkan secara eksplisit dalam al-Quran dan Hadits yang semuanya terangkum dalam ajaran akhlak yang meliputi akhlak dalam hubungan dengan Allah, dengan alam dan makhluk lainnya.
- b. Nilai-nilai universal yang diakui adanya sesuai dengan fitrah manusia seperti, cinta damai, menghargai hak asasi manusia, keadilan, demokrasi, kepedulian sosial dan kemanusiaan.⁵⁰

Maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai merupakan sesuatu yang dianggap mempunyai makna atau arti yang baik yang dianggap penting bagi kehidupan seseorang. Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pengertian tentang nilai di atas bahwa nilai sifat-sifat yang melekat pada manusia yang dapat dilihat dari perbuatan serta tindakan mengenai hal yang baik yang dilakukan dan hal yang buruk harus ditinggalkan.

b. Nilai-nilai pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah harapan tentang sesuatu/ sifat-sifat/ hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdikan kepada Allah SWT supaya bahagia di dunia dan di

⁵⁰Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisne Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 122

akhirat. Nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya nilai-nilai keimanan/kepercayaan (agama), intelek kebebasan berfikir, sosial pergaulan, susilahi, seni, kemajuan, keadilan, kemerdekaan, tanggung jawab kejujuran dan lainnya.⁵¹

Menurut Ramayulis di dalam pendidikan Islam terkandung nilai-nilai di dalamnya yaitu:

- a. Nilai Aqidah (Keyakinan) berhubungan secara vertikal dengan Allah Swt. (Hablun Min Allah).
- b. Nilai syari'ah implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia.
- c. Nilai Akhlaq (etika vertikal horizontal) yang merupakan aplikasi dari Aqidah dan muamalah.⁵²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam adalah nilai-nilai yang bersumberkan dari agama Islam, nilai terdapat di dalam Islam. Nilai yang melekat pada setiap individu yang telah melalui proses pendidikan Islam, nilai yang bersumberkan al-qur'an dan as-sunnah.

2. Novel

1. Pengertian Novel

Kata novel berasal dari bahasa italia, novella, yang berarti barang baru yang kecil. Novel kemudian berkembang di Inggris dan Amerika. Novel di wilayah ini

⁵¹ Op. Cit hal. 11

⁵² Qiqi Yulianti Zakiyah dan A. Rusdiana, *Op.Cit*, hal. 144

awalnya berkembang dari bentuk-bentuk naratif nonfiksi seperti biografi dan sejarah.⁵³ Menurut teori Lukacs dan Girard, Goldmann mendefinisikan novel sebagai cerita tentang suatu pencarian yang terdegradasi akan nilai-nilai yang mengorganisasikan secara keseluruhan meskipun hanya secara implisit.⁵⁴

Dalam *The American Collage Dictionary* menerangkan bahwa novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau dan kusut.⁵⁵

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu cerita panjang yang melukiskan suatu peristiwa tertentu yang berbentuk fiksi maupun nonfiksi yang terdapat beberapa tokoh di dalamnya yang memainkan perannya dengan karakternya masing-masing.

2. Macam-macam Novel

Dalam suatu cerita novel dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis novel antara lain :

- a. Novel avontur
Novel avontur adalah novel yang dipusatkan pada tokoh utama, pada novel ini mempunyai garis cerita yang kronologis, yaitu urutan waktu yang teratur.
- b. Novel psikologis
Pada novel jenis ini yang diutamakan pemeriksaan seluruhnya dari semua pikiran.
- c. Novel detektif

⁵³ Darwin Effendi, *Teori Prosa Fiksi*, (Palembang, 2012), hal. 17

⁵⁴ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 90-91

⁵⁵ Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: CV Angkasa, 2015), hal.

Dalam novel ini banyak tanda-tanda rahasia yang harus dibongkar untuk mengungkap suatu rahasia seperti untuk mengungkap suatu pembunuhan, maka diperlukan bukti-bukti dalam novel ini.

d. Novel sosial dan Novel politik

Dalam novel sosial pelaku pria dan wanita tenggelam masyarakat kelas atau golongannya. Dalam novel ini ditinjau melingkupi persoalan golongan dalam masyarakat, reaksi setiap golongan terhadap masalah masalah yang timbul, dan pelaku- pelaku hanya dipergunakan sebagai pendukung jalan cerita.

e. Novel Kolektif

Novel kolektif tidak terutama membawa cerita, tetapi lebih mengutamakan cerita masyarakat sebagai suatu totalitas, suatu keseluruhan. Novel seperti ini mencampurkan antropologis dan sosiologis dalam mengarang novel.⁵⁶

Sedangkan Goldmann membedakan novel menjadi tiga jenis yakni novel idealisme abstrak, novel psikologis dan novel pendidikan.⁵⁷ Dalam buku Nurgiyantoro Burhan ada tiga jenis novel yaitu:

a. Novel populer

Novel populer adalah novel yang populer pada masanya, menampilkan masalah aktual yang menzaman, namun hanya sampai pada tingkat permukaan, novel populer tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara intents.

a. Novel serius

Novel serius membahas tentang pengalaman dan permasalahan kehidupan yang menampilkan dan diungkapkan sampai ke inti hakikat kehidupan yang bersifat universal⁵⁸

⁵⁶ *Ibid*, hal. 170-172

⁵⁷ *Op.Cit*, Faruk hal. 92

⁵⁸ Nurgiyantoro Burhan, *Op.Cit*, hal 21-22

b. Novel Teenlit

Istilah teenlit terbentuk dari kata teenager dan literatur. kata teenager terbentuk dari kata “teens” , “age” dan ahiran er”yang berarti belasan tahun. Novel Teenlit adalah bacaan cerita yang ditulis untuk konsumsi remaja usia belasan tahun.⁵⁹

3. Ciri-ciri Novel

Ciri-Ciri Novel secara Umum:

- a. Jumlah minimal dari 35.000 kata.
- b. Terdiri dari setidaknya 100 halaman.
- c. Ceritanya lebih dari satu impresi, efek, dan emosi.⁶⁰
- d. Alur ceritanya cukup kompleks.
- e. Seleksi ceritanya luas.
- f. Ceritanya panjang, tapi banyak kalimat yang diulang-ulang.
- g. Ditulis dengan narasi kemudian didukung dengan deskripsi untuk menggambarkan suasana yang ada didalamnya.⁶¹

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa dengan adanya suatu ciri-ciri kita dapat mengetahui cerita yang kita analisis atau cerita yang ingin kita ketahui nilai-nilai pendidikan Islam apa termasuk dalam kategori yang dinamakan novel atukah bukan. Setiap suatu objek pasti memiliki ciri-ciri

⁵⁹ Nurgiyantoro Burhan, *Op.Cit*, hal. 26

⁶⁰ *Ibid*, , hal. 173

⁶¹ Bob Susanto, *Jenis-Jenis Novel Dan Contohnya Lengkap*,(<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/11/jenis-jenis-novel-dan-contohnya-lengkap.html>), Di Akses pada tanggal 12 april 2017 pukul 22. 28

khusus yang dapat dibedakan dengan objek yang lain. Seperti ciri-ciri meja akan berbeda dengan ciri-ciri kursi. Begitu juga novel memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan cerita biasa.

4. Unsur Intrinsik Novel

Unsur-unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud dalam novel adalah peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain lain.⁶²

Maka dapat diinterpretasikan bahwa unsur Instrinsik yang dimaksud adalah unsur yang berada langsung yang terdapat di dalam cerita novel tersebut yang secara satu kesatuan ikut membangun jalan cerita novel. Maka dalam menganalisis novel untuk memperoleh nilai-nilai pendidikan di dalamnya unsur instrinsik harus diketahui sehingga makna yang terdapat dalam novel yang ingin disampaikan oleh pengarang dapat diketahui.

5. Unsur Ekstrinsik Novel

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. unsur yang ikut membangun karya sastra akan tetapi unsur tersebut tidak ikut di dalam karya sastra. Unsur-unsur yang dimaksud antara lain adalah keadaan

⁶² Nurgiyantoro Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2013), hal.30

subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.⁶³

Disamping unsur Instrinsik yang terdapat di dalam novel, novel juga mempunyai unsur ekstrinsik. Maka dapat kita pahami bahwa yang dimaksud unsur ekstrinsik adalah unsur yang hadir dari luar cerita novel akan tetapi unsur ekstrinsik termasuk unsur yang penting dalam novel karna unsur tersebut berpengaruh terhadap isi cerita novel.

6. Pesan Moral Novel

Perkataan moral berasal dari bahasa latin *mores*, kata jama' dari *mos* yang berarti adat kebiasaan. Moral artinya sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia yang baik dan wajar, sesuai dengan ukuran tindakan yang oleh umum diterima, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.⁶⁴

Moral mengandung pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; ahklak budi pekerti, susilah.⁶⁵

Menurut Magnis Suseno dikatakan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia sehingga bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikan manusia.⁶⁶

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010), hal. 17

⁶⁵ Nurgiyantoro Burhan, *Op.Cit*, hal.429

⁶⁶ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 24

Dalam buku *The Advanced Learner's Dictionary Current English* menjelaskan pengertian Moral menjadi beberapa pengertian yaitu prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah, baik dan buruk. Kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah serta ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.⁶⁷

Menurut Edi Sedyawati moralitas atau *morality* dapat dikatakan identik dengan budi pekerti yang mengandung lima jangkauan yaitu *pertama* Sikap dan perilaku hubungannya dengan Tuhan. *Kedua* sikap dan perilaku hubungannya dengan dengan diri sendiri. *Ketiga* hubungan dengan keluarga. *keempat* sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa. *Kelima* hubungan dengan alam sekitar.⁶⁸

Jenis pesan dan wujud pesan moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan, dan interes pengarang yang bersangkutan. Hal mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibedakan dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan tuhan.

Macam macam pesan moral

a. Pesan Religius dan keagamaan

⁶⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali, Pers, 2013), hal.

⁶⁸ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 46

Istilah religius membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama erat kaitannya agama lebih menunjuk pada kelembagaan kebaktian kepada tuhan dengan hukum-hukum yang resmi. Religiositas, dipihak lain, yang dilubuk hati , riak getaran nurani pribadi, totalitas kedalam pribadi manusia. Dengan demikian dalam suatu novel kita dapat melihat pesan religius dan pesan keagamaan apa saja yang terdapat di dalam novel tersebut melalui nilai-nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dengan menganalisis dan mendeskripsikan makna yang terdapat dalam cerita novel tersebut.

b. Pesan kritik sosial

Pesan moral hanya merupakan salah satu pembangun cerita fiksi saja. Pesan moral yang berwujud kritik sosial , dapat mempengaruhi aktualisasi sebuah karya sastra.⁶⁹ Pesan kritik sosial adalah suatu pesan dan kritik yang membangun disampaikan oleh pembaca novel sebelumnya yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan cerita novel selanjutnya.

Jadi dapat diinterpretasikan bahwa yang dimaksud pesan moral amanah yang terdapat dalam suatu cerita atau novel yang mengandung nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pengarang baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga dapat diambil hikmahnya dari suatu cerita atau novel.

⁶⁹ *Ibid*, , hal. 456



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB III

KARAKTERISTIK NOVEL

A. Biografi Pengarang

1. Hanum Salsabiela Rais

Hanum Salsabiela Rais adalah putri kedua Amien Rais, lahir dan menempuh pendidikan di Yogyakarta hingga mendapat gelar dokter gigi dari Universitas Gadjah Mada, namun justru mengawali karirnya sebagai jurnalis dan reporter-presenter di Trans TV.¹ Hanum bersama sang suami sempat tinggal selama 3,5 tahun di Austria. Selama di Austria, ia mengenyam sebagai seorang jurnalis dan *video podcast film maker* di Executive Academy Vienna, dan menjadi koresponden untuk detik.com selama 3 tahun.

Pada tahun 2013, Hanum terpilih menjadi duta perempuan mewakili Indonesia untuk Youth Global Forum di Suzuka, Jepang, yang dilaksanakan oleh Honda Foundation. Salah satu karya tulisnya, yaitu buku *Berjalan di Atas Cahaya* mendapat apresiasi buku dan Penulis Nonfiksi terfavorit 2013 oleh Goodreads Indonesia. Novel karyanya yang berjudul *99 Cahaya di Langit Eropa* dijadikan film dengan judul yang sama dalam dua *chapter*. Skenario filmnya tersebut ditulis olehnya dan suaminya. Film tersebut mendapat apresiasi dari 1,8 juta penonton versi filmindonesia.id. film ini diputar di ajang Cannes, Bethesda Washington DC dan Melbourne Film Festival. Kini, pekerjaan sehari-harinya

¹ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Bulan Terbelah Di Langit Amerika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal. 339

Hanum yaitu menjabat sebagai direktur PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV), TV Islami modern di Yogyakarta.

2. Rangga Almahendra

Rangga Almahendra adalah suami Hanum Salsabiela teman perjalanan sekaligus penulis kedua buku ini. Menamatkan pendidikan dasar hingga menengah di Yogyakarta kemudian berkuliah di Institut Teknologi Bandung dan S-2 di Universitas Gadjah mada keduanya lulus dengan predikat Cumlaude.²

Rangga mendapatkan beasiswa S-3 di WU Vienna dari pemerintah Austria. Saat kuliah S-3 nya, dia mempresentasikan *paper* doktoralnya dalam *Strategic Management Conference* di Washington DC dan Roma dan ini yang menjadikannya inspirasi kisah ini. Pada tahun 2010, Rangga berhasil menyelesaikan studinya dan meraih gelar doctor dalam bidang *Internasional Business dan Management*. Rangga tercatat sebagai salah satu dosen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Johannes Kepler University. Saat ini bekerja sebagai Direktur utama AdiTV, Ikatan Alumni mahasiswa Institut Teknologi Bandung (IA-ITB) yang berasal dari Yogyakarta, serta menjadi *Manager of Office Internasional Affairs* FEB-UGM

B. Karya-Karya Hanum Salsabiela

Meskipun Hanum masih tergolong orang yang baru dalam menulis novel akan tetapi sebagian besar novel karya Hanum Salsabiela Rais mencapai *Best Seller* dan ada beberapa novel yang diadopsi dengan judul yang sama dibuat sebuah film.

² *Ibid*, hal. 330

Adapun karya-karya Hanum Salsabiela yang diterbitkan antara lain adalah:

1. Menapak Jejak Amin Rais: Persembahan Seorang Putri Untuk Ayah Tercinta (2010).

Buku ini ditulis Hanum ditujukan untuk Ayah tercinta yaitu Amien Rais.

2. 99 Cahaya di Langit Eropa (2011).

Cerita novel ini kemudian dijadikan sebuah film dengan judul yang Sama.

3. Berjalan di Atas Cahaya (2013)

Novel yang mulai mencuat namanya menjadi penulis yang dikenal dengan begitu baiknya sehingga mendapat sebuah penghargaan.

4. Bulan Terbelah di Langit Amerika (2014)

Cerita dalam bentuk novel ini juga mencuat namanya banyak digemari oleh pembaca. Cerita Novel ini juga dijadikan sebuah film dengan judul yang sama pada tahun 2016.

C. Sinopsis novel Bulan Terbelah di Langit Amerika

Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah novel yang menceritakan perjalanan Hanum dan Rangga sepasang suami istri yang sebelumnya tinggal di Wina. Hanum ikut menemani suaminya menyelesaikan pendidikan S3 di Wina. Hanum merupakan seorang jurnalis yang bekerja di kantor *Haute ist Wunderbart* pada suatu hari Hanum ditugaskan untuk membuat artikel yang berjudul *Would the world be better without Islam?* (akankah dunia lebih baik tanpa Islam) dengan mewawancarai narasumber yang keluarganya menjadi korban tragedi *World Trade Center* 11 september 2001 dan bagaimana masyarakat barat memandang keterkaitan

Islam dalam tragedi tersebut di Amerika Serikat pada awalnya Hanum menolak tawaran dari Gartrud Robinson karna Hanum menganggap artikel tersebut akan menyudutkan Islam namun Gartrud berusaha menyakinkan Hanum bahwa akan lebih berbahaya jika artikel tersebut dibuat oleh rekan kerjanya Jacob yang berasal dari golongan non muslim akhirnya Hanum menerima tugas untuk membuat artikel tersebut.

Sementara di sisi lain Rangga masih memikirkan materi untuk *paper* selanjutnya ia melihat berita tentang Phillipus Brown ia mendapat ide tentang *paper* keduanya tentang Phillipus Brown yaitu *paper* yang berjudul “ *The Power Of Giving In Business* “ dan setelah Rangga menyampaikan ide penelitiannya tersebut kepada professor Markus Reinhard, Rangga diperintahkan untuk berangkat ke Washington DC selama 6 hari serta ditugaskan untuk membujuk Brown agar bersedia mengisi kelas etika bisnis di kampusnya, keberangkatan Rangga bertepatan dengan ditugaskannya Hanum membuat artikel. Pada saat ingin berangkat ke New York Rangga dan Hanum sepakat membagi waktu 06 hari tersebut Rangga meminta Hanum harus bisa menyelesaikan tugasnya dalam waktu 3 hari di New York dan melanjutkan 3 Hari selanjutnya pergi ke Washington DC. Pada saat berada di New York Hanum sudah diberi daftar nama narasumber yang akan diwawancara di New York namun Hanum tidak yakin dengan melihat profil narasumber tersebut dan memilih untuk mencari narasumbernya sendiri dan berharap mendapat hasil yang sempurna nantinya. Tepat pada tanggal 09 September 2009 Hanum dan Rangga

sampai di New York.³ Namun pada saat berada di New York Hanum dan Rangga sama- sama mengalami tekanan terhadap tugas mereka masing-masing. Hanum kokoh tidak ingin menggunakan data riset Gertrud untuk dijadikan sebagai narasumber karena Hanum berperasangka bahwa Gertrud bukanlah muslim dan cenderung mencari narasumber yang tidak tepat sasaran. Hanum hanya mengontak satu narasumber dan itupun tidak diberi balasan. Kemudian Rangga mempunyai ide agar mencari Narasumber ke Harlem tempat pusat komunitas muslim di New York.

Pada tanggal 10 September mereka menuju ke Herlem.⁴ Harlem merupakan kawasan pertama yang Hanum dan Rangga kunjungi untuk mencari narasumber. Hanum melihat informasi dari internet bahwa di Herlem terdapat masjid yang bernama Aqsa Hanum berpikir bahwa di masjid itulah ia berpikir akan menemukan narasumber pilihannya. Hanum dan Rangga berjalan mengelilingi blok demi blok yang berada di kawasan Herlem dan bertemulah dengan masjid Aqsa. Hanum mencoba untuk membuka pintu masjid dengan mengetuk pintu yang tertutup rapat namun ternyata masjid tersebut sudah disegel karna tidak sanggup membayar kenaikan tarif. Hanum dan Rangga tak berputus asa mencari narasumber dan pria Afrika pun menghampiri Hanum dan Rangga, Hanum bertanya kepada pria tersebut namun pria itu enggan untuk angkat bicara mengenai tragedi 11 September 2001 dan menyarankan Hanum dan Rangga agar pergi ke peringatan Ground Zero yang mungkin bisa mempertemukan mereka dengan narasumber. Hanumpun sempat

³ *Ibid*, hal. 68

⁴ *Ibid*, hal. 74

merasa sedih dan emosi serta menyalahkan Rangga karna tak sungguh-sungguh membantunya waktu hanya tinggal satu hari lagi sebelum mereka berangkat ke washington DC sedangkan disisi lain Hanum belum menemukan Narasumber.

Pada tanggal 11 September 2009. Berali dari masjid Aqsa Hanumpun berpikir akan pergi ke masjid yang berada di kawasan Ground Zero. Dalam perjalanan mencari narasumber Hanum dan Rangga singga ke museum memorial 11 September New York. Di museum tersebut Hanum dan Rangga bertanya dengan perempuan penjaga museum tersebut mengenai masjid yang berada di kawasan Ground Zero tersebut. Perempuan penjaga museum itupun dengan senang hati membuatkan dena menuju kedua masjid yaitu masjid Manhattan dan masjid Ground Zero yang saat itu tengah diprotes dan terjadi demonstrasi penolakan pendirian masjid tersebut.⁵ Hanum memutuskan untuk mencari narasumber sendirian di area Ground Zero dan meminta Rangga untuk menunggu di bangku panjang sekitar Ground memorial, Rangga pun meminta Hanum untuk kembali pada pukul 15.00 karna mereka harus melanjutkan perjalanan ke Washington DC.

Pada saat mencari narasumber Hanum sempat kebingungan menyusuri jalan yang terdapat di Ground memorial. Ketika berada di Areal Ground Zero di tempat terjadi demonstrasi Hanum menemui pemimpin protes pembagunan masjid Ground Zero yaitu Michael Jhones di tempat kejadian tersebut. Pada awalnya Jhones tidak memperdulikan Hanum namun pertanyaan Hanum lah yang membuat Jhones tertarik akankah dunia akan lebih baik tanpa Islam?, mendengar pertanyaan tersebut ahirnya

⁵ *Ibid*, hal 82-88

Jhones mau berbicara dengan Hanum. Dalam pembicaraan tersebut Jhones bercerita mengenai istrinya, baginya usahanya dalam memimpin aksi protes tersebut adalah wujud cintanya terhadap istrinya ia bercerita sambil memegang foto istrinya Joanna, Hanum sempat memfoto Jhones bersama foto istrinya. Jhones pun bertanya kembali kepada Hanum apakah Hanum benar-benar ingin mendengarkan jawaban dari jhones mengenai pertanyaannya. Hanum pun tak ingin mendengarkan jawaban dari Jhones karna menurut Hanum ia sudah tau jawaban yang akan di berikan Jhones. Ketika Hanum masih berbicara dengan Jhones ada seorang pendemo yang mabuk memegang poster pemicu kericuhan dan Jhones pun harus kembali demonstrasi Jhones hanya memberikan kartu namanya kepada Hanum dan begitupun Hanum sebaliknya dengan penuh harap agar bisa bertemu lagi dengan Jhones sebagai narasumbernya.

Hanum terjebak pada saat aksi demonstrasi yang berujung ricuh. Hanum pun bergegas karna tinggal satu jam lagi menuju penn station untuk menemui Rangga dan berangkat ke Washington DC namun keadaan Hanum semakin tak terkondisi karena begitu banyak kericuhan disinilah ujian bagi Hanum yang tersesat dan terjebak pada aksi demo yang ricuh serta terpisah dari Rangga. Hanum berusaha menelpon Rangga namun tidak tersambung, Hanum merasa ketakutan karna segerombolan peserta demo berlari kearahnya, Hanum pun ikut berlari dan terjatuh yang menyebabkan lututnya terluka telpon genggam Hanum rusak karena terlempar keluar. Dengan badan yang terluka Hanum berpikir harus menepati janjinya untuk menyusul Rangga ke penn station jam 15.00.

Hanum naik bus M 16 menuju penn station Medison Square Garden dan meminjam telepon genggam seseorang yang berada satu bus dengannya untuk menghubungi Rangga dan meminta Rangga untuk berangkat duluan ke Washington DC dan Hanum akan menyusul.⁶ Karna Hanum tak terlalu paham rute transportasi di New York menyebabkan Hanum salah menaiki bus sehingga menyebabkan Hanum tak bisa menyusul Rangga ke penn station. Hanumpun memutuskan untuk kembali ke Vesey Street dekat pusat Ground Zero.⁷ Dengan perasaan yang meyesal karena tak mendengarkan Rangga, Hanum berjalan dengan badan yang terluka, telepon genggam yang tak berfungsi lagi, kamera digital yang lecet serta alat perekam yang tak berfungsi karna kecelakaan pada saat demonstrasi tidak tahu arah yang harus ia tuju, ketika itu Hanum yakin bahwa Allah selalu memberi pertolongan terhadap hambanya yang membutuhkan pertolongan Hanum melihat dena masjid yang ditulis oleh perempuan penjaga museum, Hanum pun bergegas pergi ke masjid manhattan New York dan Hanum tanpa sadar tertidur di masjid itu dan beberapa saat ada 2 wanita yang membangunkan Hanum dan tidak membolehkan Hanum untuk tidur di sana karna masjid tersebut akan di tutup.⁸

Tidak lama kemudian teman dari kedua orang wanita tersebut datang membawakan perban dan obat obatan wanita itu bernama Julia Collins Hanum terkaget karena wanita tersebutlah yang di temuinya di museum (sebagai penjaga museum) bernama Jullia Collins.

⁶ *Ibid*, hal. 110-111

⁷ *Ibid*, hal. 115

⁸ *Ibid*, hal. 118

Julia Collins (Azima Hussein) perantara dari Allah sebagai penolong Hanum, Hanum meminta agar diizinkan untuk tidur di masjid namun Jullia tidak mengizinkan dan mengajak Hanum untuk menginap di rumahnya, namun sebelum itu ia harus menjemput anaknya terlebih dahulu. Di dalam bus Hanumpun menceritakan kepada Julia Collins (Azima Hussein) bahwa ia seorang wartawan yang lagi mencari narasumber dari pihak muslim dan non muslim keduanya harus dari kelas yang sama atau seimbang. Azima pun memberitahu Hanum bahwa dia seorang muallaf dan suaminya meninggal dalam tragedi tersebut. Hanum kaget dan berpikir untuk menjadikan Julia sebagai narasumbernya namun penyampaian niat Hanum tersebut tertunda karena terdapat tiga preman yang mengganggu penumpang sambil mabuk sampai akhirnya ada seorang nenek yang pemberani mengusir mereka dari bus tersebut Hanum pun dengan cermat melihat gedung-gedung, monumen dan kantor saluran berita saluran CNN TV dan Time Warner yang mereka lewati.

Ketika mereka berjalan menuju tempat Azima menjemput Sarah, Hanum memandangi patung yang paling mencolok menurutnya ketika melewati bundaran Columbus patung tersebut bernama Christopus Columbus, Julia pun menjelaskan bahwa Christopus Columbus bukanlah penemu pertama benua Amerika, bahwa penemu benua Amerika adalah musafir muslim dari tanah China, Eropa, dan Afrika tiga ratus tahun sebelum Columbus.⁹ Columbus menemukan benua ini berkat bantuan kaum Morisco, Julia mengetahui sejarah Amerika karena ia merupakan seorang kurator muslim yang bekerja berkeliling dari museum ke museum lainnya.

⁹ *Ibid*, hal. 132

Merekapun sampai ke Central Park duduk di kursi dan beberapa saat Sarah keluar. Setelah beberapa lama menunggu di Central Park akhirnya mereka menuju Stasiun Metro. Hanum langsung menyampaikan keinginannya untuk menjadikan Julia (Azima) sebagai narasumber. Pada awalnya Julia menolak ia berpikir bahwa ia tidak layak. Setelah beberapa kali Hanum meyakinkan Julia akhirnya Julia bersedia menjadi narasumber namun meminta Hanum agar menulis nama muslimnya di laporan Hanum yaitu Azima Hussein, Hanum terkaget bahwa nama itu sudah ada dalam hasil riset narasumber milik Gertrud sejak awal.

Hanum dan Azima berada di daerah Brooklyn menuju apartemen¹⁰, sebelum masuk apartemen, Azima pun ingin bercerita kepada Hanum. Azima menceritakan bahwa ia kehilangan kepercayaan terhadap Islam setelah tragedi yang merenggut nyawa suaminya karna banyak orang yang menyudutkannya serta melihat ibunya yang sakit sakitan dan tak lama dari itu Julia menutup hijabnya dengan Rambut palsu dan selalu berpakaian serba panjang sampai menutup leher, di balik rambut palsu Azima tersebut ia memakai hijab. Azima juga menjelaskan tentang ibunya yang membenci Islam dan tidak menyukainya menikah dengan Abe dan menjadi mualaf, ibu Azima mengidap penyakit alzheimer yaitu suatu penyakit yang menyebabkan kehilangan ingatan dalam waktu jangka pendek Azima mengalami kesulitan menyembunyikan identitas kemuslimannya demi ibu tercinta yang sudah sakit sakitan itulah alasan Azima menyembunyikan hijabnya dibalik rambut palsunya. Hanum bertanya mengenai pekerjaan Azima bekerja mengenai pekerjaan Azima

¹⁰ *Ibid*, hal 151

mengapa ia memilih untuk pindah di museum 9/11, Azima berharap dengan bekerja di museum tersebut ia dapat mengungkap misteri kematian Abe, karna sebelum kematian Abe sempat menelpon.

Sesampainya di apartemen Azima memperkenalkan Hanum kepada ibunya yaitu nyonya Collins, nyonya Collins menyambut Hanum dengan Hangat. Di apartemen Azima Hanum tidur di kamar Sarah, Hanum bergetar ketika melihat di atas meja diantara tumpukan buku sarah ada Al-Qur'an dan Al-Kitab bergandengan, Hanum pun bertannya kepada sarah “ *Apakah kau mempelajari keduanya?* Sarah pun menjawab “ nenek memintanya untuk mendengarkan ia membaca al-kitab, dan ibunya Azima mengajarkannya Al-Qur'an sebelum neneknya bangun dan sebelum ia berangkat kesekolah pada pagi hari. Namun Sarah memahami arti keduanya, Azima mengajarkan arti toleransi kepada Sarah jika neneknya meminta ia mendengarkan bacaan al-kitab itu tidak apa-apa asalkan ia tidak ikut ikutan.¹¹

Di ruang tamu apartemen Azima Hanum melihat banyak kliping yang berisi catatan yang berisi keanehan dan kejanggalan yang menyelimuti tragedi 9/11. Hanum teringat mengenai Rangga yang pastinya menghawatirkan Hanum hingga saat ini Hanum meminjam ponsel Azima dengan memakai kartu di ponsel Hanum, ketika mengaktifkan ponsel pesan berentetan masuk dari Gertrud yang meminta Hanum membuat tugas tambahan dari Gertrud untuk menulis tentang sejarah Amerika dan dikaitkan dengan perkembangan Islam di sana dan Hanum juga mendapat sms dari

¹¹ *Ibid*, 162

Jhones yang meminta agar dapat bertemu lagi dengan Hanum karena Hanum membawa foto Anna.

Di sisi lain Rangga baru memasuki Washington DC namun belum mencapai Hotel Arlington bus pun mogok dan petugas bus memberitahukan bahwa hari akan hujan dan mengharuskan Rangga bergegas turun dari bus. Washington DC 12 September 2009 Setelah sampai di Washington DC Rangga langsung menuju Hotel Arlington untuk Registrasi peserta konferensi. Tanpa sengaja di restouran Rangga bertemu dengan Philippus Brown, Rangga pun langsung menghampiri Philippus Brown dan memperkenalkan diri bahwa dia dari Indonesia, Philippus merupakan orang yang baik dan ramah ketika Rangga memperkenalkan dirinya bahwa ia dari indonesia Philippus Brown langsung menceritakan kekagumannya akan kekayaan alam Indonesia mengenai hewan yang tedapat di Indonesia, Rangga dan Brown pun seperti kawan lama sesaat karena membahas Indonesia, Rangga pun memberitahu bahwa ia akan datang ke konferensi dan menyampaikan keinginan Prof Reinhard untuk mengundang Philippus Brown ke Wirtschaft Campus Uni dan mendengarkan alasan mengapa Brown menjadi filantropi, namun tak ada tanggapan dari Phillippus Brown ketika Rangga mengutarakan maksudnya. Rangga pun memberanikan diri dan langsung bertanya “ Apakah kau menjadi filantropi karna percaya pada *the power of giving* ? hal ini sama dengan konsep sedekah yang terdapat pada Al-Qur’an namun Rangga tidak bermaksud mengaitkan-gaitkan.¹²

¹² *Ibid*, hal. 197

Philippus Brown hanya menjawab bahwa semua orang mempunyai alasan yang berbeda, ia bercerita tentang beberapa ketimpangan yang terjadi di dunia bagaimana di sisi belahan dunia ada yang sangat kekurangan makanan dan air dan di sisi lain banyak orang yang menghamburkan uang. Phillipus Brown punya alasan di balik semua itu ada seseorang yang menyelamatkan nyawanya dan mengajari ia bersikap ikhlas dan tanpa pamri setelah itu Philppus Brown pergi dan mereka bertukar kartu nama , Rangga berharap akan bertemu kembali dengan Phillipus Brown. Saat berada di ruangan konferensi yang sebentar lagi di mulai Rangga mendapat sms dari Hanum yang memberi kabar bahwa dia baik-baik saja dan bertemu dengan Azima narasumbernya serta memberitahukan tugas tambahan dari Gertrud. Sementara Hanum masih di New York, Hanum menyelesaikan laporan khusus dari Gertrud dibantu oleh Azima dengan membaca manuskrip-manuskrip museum milik Azima.

Setelahnya Hanum menemui Michael Jhones untuk melakukan wawancara, masih sama dengan perasaan sebelumnya saat di wawancarai Hanum, Jhones masih diselimuti perasaan marah dan kecewa atas ketidakberdayaannya yang hanya bisa melihat dari layar TV bagaimana pesawat yang secara langsung yang menabrak gedung *Word Trade Center* dan menewaskan istrinya, Jhones pernah berpikir untuk bunuh diri namun ia berubah pikiran karena penyakit yang dideritanya dia berpikir biarlah Tuhan yang mengambil nyawanya, Hanumpun melontarkan beberapa pertanyaan dan yang terakhir yang ditanyakan Hanum adalah *apakah dunia lebih baik tanpa Islam?* Jhones menjawab dengan keraguan karna suatu ketidak tegaannya ketika melihat ada muslim yang bersikap baik. Berali dari wawancara Hanum, Azima

sudah menunggu untuk berangkat ke Washington DC pada saat itu Azima dan Jhones dipertemukan dua narasumber Hanum dari sisi yang berbeda.

Disisi lain Rangga sudah berhasil merekam semua pidato dari Philippus Brown dalam pembukaan konferensi mengenai filosofi harta baginya dan beberapa ceritanya yang tidak lengkap, beberapa orang yang menjadi inspirasinya dalam menjadi filantropi, dan dalam pidato Brown juga membenci teroris.

Bagi Brown semua orang adalah teroris di muka bumi jika tangan mereka mengenggam kekayaan tanpa menyedekahkannya untuk umat yang terseok seok kehidupannya.¹³

Rangga selesai melakukan seminar dengan mempresentasikan makalahnya. Rangga masih mempunyai satu tugas lagi untuk menemui Philippus Brown agar bersedia menjadi dosen kunjungan di kampusnya, Rangga kebingungan karna berkali kali ia mengirim surel/email namun tidak ada respon dari Philippus Brown. Disisi lain Hanum sudah mencapai Washington DC mereka menemani nyonya Collins berziarah terlebih dahulu sebelum menemui Rangga. Hanum menemui Rangga ketika ia berada di area Abraham Lincoln Memorial yang berada di timur Memorial Rangga pun mengucapkan syukur kepada Allah SWT karna dipertemukan kembali kepada Hanum. Setelah mengantar Hanum, Azima pun pamit untuk pulang dan berpisah dengan mereka namun karna keakraban Rangga dan nyonya Collins yang baru bertemu nyonya Collins mengundang mereka untuk makan malam. Hanum sangat senang karna perkara itu mereka dapat bertemu lagi.

¹³ *Ibid*, hal. 234

Setelah bertemu dengan Rangga, Hanum menceritakan semua kisah tentang narasumbernya. Ketika Rangga membantu Hanum menyelesaikan unggah foto narasumber ke email Gertrud, Rangga melihat dengan cermat nama-nama orang meninggal tragedi september 2001. Saat membantu Hanum, Rangga teringat tugasnya untuk bertemu kembali dengan Philipus Brown, kemudian Rangga memutar ulang video pidato Philippus Brown, seketika itu Rangga sadar ketika ada kejanggalan dalam videonya, Rangga pun mempunyai ide untuk bertemu Philippus Brown kembali karna narasumber Hanum merupakan keluarga orang-orang yang disebut Brown mengajarkan keikhlasan dan menginspirasi Brown menjadi filantropi. Dan ide Rangga tersebut berhasil, email yang dikirim Rangga dibalas oleh Brown. Dan seketika itu Rangga, Hanum beserta keluarga Azima langsung diundang untuk menonton CNN TV secara langsung serta Brown bersedia menerima wawancara Eksklusif untuk *paper* kedua Rangga, dan ajakan Reinhard diterima oleh Brown.¹⁴

Setelah Rangga dan Hanum bertemu kembali dengan bantuan Julia Collins (Azima Hussein), Rangga dan Hanum beserta keluarga Azima Hussein melihat acara live CNN TV secara langsung dan menjadi tamu kehormatan. Ternyata tuduhan Michael Jhones terhadap Islam mengenai kematian istrinya yang meninggal karena ulah tertoris dan Islam yang bersalah atas semuanya tidak benar hal ini dijelaskan oleh Philippus Brown bahwa Joanna istri Michael Jhones meninggal karena keinginannya sendiri yang menjatuhkan diri dari gedung *Word Trade Canter* karena

¹⁴ *Ibid*, hal. 265

tidak kuat menghirup gumpalan-gumpalan asap yang menggebu karna Joanna mengidap penyakit asma.

Dan mengenai Ibrahim Hussein (Abe), Brown juga menjelaskan bahwa Ibrahim tidak bersalah dalam tragedi tersebut, Ibrahim lah yang menjadi pahlawan bagi Brown, penyelamat Brown pada saat kejadian dan menyadarkan Brown akan sikap buruk yang dia lakukan yang terjadi di masalalu dan Ibrahimlah yang menginspirasi Philippus Brown untuk menjadi filantropi. Dan pada akhir cerita bahwa Jhones menyadari bahwa bukan muslim penyebab kematian istrinya karna seorang muslim lah yaitu Abe yang memperjuangkan kehidupan istrinya hingga titik akhir dan nyonya Collins pada akhirnya merelahkan anaknya memilih jalan yang berbeda yaitu menjadi yaitu menjadi muslim yang *kaffah*, meskipun mereka berbeda bukan berarti mereka tidak bertemu lagi, mereka tetap keluarga yang mengasihi dan menyayangi.

D. Karakteristik dan Pesan Moral Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika

1. Karakteristik Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika

Karakteristik adalah sifat khas dalam perwatakan tertentu yang ada dalam novel yang membedakan novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* dengan novel lainnya, karakteristik inilah yang menggambarkan novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* agar dapat dipahami lebih rinci.

Adapun Karakteristik *Novel Bulan Terbelah di langit Amerika* antara lain:

a. Judul

Cerita ini berbentuk Novel, dengan Judul “ *Bulan Terbelah di Langit Amerika*”

b. Pengarang

Novel ini merupakan cerita yang menggabungkan antara kejadian yang benar-benar terjadi (fakta) serta menggabungkan unsur fiksi. Novel ini merupakan karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

c. Kota Penerbit

Novel ini diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama (Anggota IKAPI) Jakarta

d. Cetakan

Novel ini dicetak pertama kali tahun 2015

Cetakan Pertama: Desember 2015

Cetakan Kedua: Desember 2015

e. Jumlah Halaman

Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika terdiri dari 344 halaman

f. Tokoh Yang Berperan

1) Hanum Salsabiela

Hanum Salsabiela memiliki sifat yang gigih dalam berjuang, tidak putus asa dan optimis hal ini dibuktikan ketika Hanum diharuskan membuat artikel yang menyangkut Islam untuk mencari narasumber, ia berjuang keras untuk mencari narasumbernya yang bagus untuk artikel yang akan dibuatnya yang mempertaruhkan nama Islam dan ia ingin agar artikelnya sempurna dan dapat menjawab sikap orang-orang

Amerika yang selalu menyudutkan Islam terkait tragedi 11 september 2001.

2) Rangga Almahendra

Rangga merupakan suami dari Hanum Salsabiela Rais, Rangga mempunyai karakter yang tenang dan menyenangkan mudah bergaul hal ini terbukti ketika pertama kali bertemu dengan Philippus Brown mereka terlihat seperti teman lama, Rangga juga merupakan sosok suami yang penyayang.

3) Azima Hussein

Azima merupakan sosok wanita yang pandai hal ini dapat dilihat dari Azima banyak mengetahui sejarah Amerika karna Azima sendiri berprofesi sebagai penjaga museum, Azima juga merupakan sosok wanita yang cerdas hal ini dapat dilihat dari pengetahuan tentang sejarah Amerika yang diceritakan Azima kepada Hanum dan Azima merupakan sosok yang suka menolong hal ini dapat dilihat dari Azima mengobati kaki Hanum dan mengajak Hanum untuk menginap kerumahnya ketika Hanum tidak mempunyai tempat tujuan saat terpisah dengan Rangga.

4) Ibrahim Hussein

Ibrahim Hessuen merupakan suami dari Azima Hussein yang meninggal pada saat peristiwa pembajakan kapal yang menabrak gedung *Word Trade Center* pada tanggal 11 september 2001. Ibrahim Hussein merupakan sosok yang pemberani, penolong, serta sosok

teladan seorang muslim, hal ini dapat dilihat ketika tragedi tersebut terjadi serta pengungkapan dari Philipus Brown pada akhir cerita .

5) Philipus Brown

Dalam cerita ini Philipus Brown mempunyai sifat empati yang tinggi dan dermawan, meskipun philipus Brown bukan berasal dari golongan muslim namun beliau memiliki sosialisme yang tinggi terhadap masyarakat yang kurang mampu bahkan terhadap anak-anak yang membutuhkan bantuan, hal ini dapat dilihat dari Philipus Brown mengadopsi Layla seorang anak yatim dari Afganistan yang menjadi korban peperangan yang ditinggalkan oleh kedua orang tuanya meninggal.

6) Gertrud Robinson.

Gertrud Robinson adalah atasan tempat dimana Hanum bekerja yaitu di *Heute Ist Wunderbar*. Gertrud sendiri bersifat pekerja keras penyayang terhadap ibunya namun ia tidak termasuk orang yang religius dalam agamanya hal itu dibuktikan pemikiran aspek ergonomisnya meskipun dalam aspek beribadah. Hal ini terlihat ketika Gertrud bertanya kepada Hanum mengenai kedamaian yang diinginkan oleh ibu Gertrud.

7) Michael Jhones

Michael Jhones adalah seseorang yang berasal dari nonmuslim. Jhones memiliki sifat penyayang terhadap istrinya karna rasa sayang

Jhones terhadap istrinya lah dia meluapkan kekecewaan kepada orang-orang Islam atas tragedi 11 september 2001 dengan cara yang salah, Michael Jhones menentang pembagunan masjid di Ground Zero karna menurutnya itulah wujud rasa sayangnya terhadap istrinya.

8) Amala Hussein (Sarah)

Amalah Hussein atau Sarah merupakan putri dari Azima Hussein dan Ibrahim Hussein, Sarah mempunyai sikap yang lembut ia tidak mau menyakiti neneknya dengan menjadi muslim hal ini terbukti bahwa Sarah mempelajari Al-Qur'an secara diam-diam.

9) Nyonya Hyacinth Collins

Nyonya Collins merupakan Ibu dari Julia Collins atau Azima Hussein mempunyai sikap religius terhadap keyakinannya dan keras dengan pendiriannya ketika ia tidak menyukai sesuatu, hal ini terlihat dari sikap nyonya Collins yang belum bisa merelakan putrinya Julia Collins atau Azima Hussein yang memeluk Islam namun nyonya Collins tetaplah seseorang yang memiliki sikap baik, dan pada akhirnya nyonya Collins merelakan Julia memeluk Islam.

10) Stefan Rudolfsy

Stefan merupakan teman Rangga yang atheis, Stefan sendiri mempunyai sifat kritis dan sering usil.

11) Muhammad Khan

Muhammad Khan merupakan teman Rangga yang berasal dari Afganistan yang memperoleh beasiswa S3 di wina bersama Rangga, Muhammad Khan sendiri memiliki karakter yang sabar.

12) Anna Jhones

Anna Jhones memiliki sikap yang baik namun mudah menyerah



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB IV
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH
DI LANGIT AMERIKA

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud penulis yang dilakukan dengan proses analisis untuk menjawab rumusan masalah mencakup tiga aspek nilai pendidikan Islam yang diperoleh dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* yaitu nilai Aqidah, Syari'ah dan Akhlak yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Aqidah

Aqidah artinya iman, Aqidah adalah mempercayai sesuatu secara pasti tanpa ragu. Konsep iman atau Aqidah mencakup 6 hal : beriman kepada Allah, beriman kepada Malaikat-Malaikat, beriman kepada kitab-kitab Allah, beriman kepada para Nabi dan Rosul Allah, beriman kepada hari akhir, beriman kepada takdir.¹ Nilai Aqidah yang terdapat dalam di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah Ta'ala artinya meyakini dengan keyakinan yang teguh, yang tidak dihindangi keraguan bahwa Allah Ta'ala adalah Rabb segala sesuatu dan yang menguasainya, meyakini bahwa hanya Allahlah yang

¹ Syaikh Dr. Ahmad Farid, *Syarah Akidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, (Solo : Fatimah Publishing, 2016), hal, 10.

berhak dibadahi dengan menyempurnakan kecintaan dan ketundukan kepadanya, meyakini keberadaan-Nya.² Aqidah sangat penting dalam memunculkan semangat peningkatan kualitas hidup seseorang, Aqidah dapat menimbulkan optimisme dalam kehidupan, keyakinan yang didorong oleh keyakinan yang lain bahwa Allah dekat padanya bahkan selalu menyertainya dalam usaha dan aktivitas-aktivitasnya.³

Iman kepada Allah dapat dilihat dari sikap yang meyakini bahwa kesulitan apapun yang dialami akan ada jalan keluarnya yang diberikan oleh Allah, Begitu pula sikap Hanum yang berprasangka baik terhadap Allah dalam menghadapi suatu persoalan tersebut dapat dilihat dari beberapa kutipan cerita sebagai berikut:

*“Ya Allah, Maha pencari jalan keluar dari segala macam masalah Engkau benar-benar telah menyelesaikan masalah hamba-Mu yang bernama Phippus Brown dengan cara tak terpikirkan”.*⁴

*“Sungguh tak bisa ku utarakan betapa Allah adalah penukar kebahagiaan dan kesedihan yang Maha Agung. Allah telah memanggil kembali hamba-Nya yang bernama Ibrahim Hussein kesisi-Nya, meninggalkan duka pada Azima dan Sarah, namun kini Tuhan juga mengembalikan hak mereka, dia mengembalikan Hyacinth Collinsworth ke pangkuan keduanya”.*⁵

Dari kutipan tersebut tergambar keimanan Hanum kepada Allah, Hanum meyakini suatu hal bahwa suatu kesukaran ataupun kebahagiaan semuanya

² Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Prinsip-Prinsip ‘Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama’ah*, (Bogor: At- Taqwa, 2008), hal. 51

³ Syahrin Harahap dan Hasan Bakti Nasution, *Ensiklopedia Akidah Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. xvi

⁴ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Bulan Terbelah Di Langit Amerika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015) hal. 307

⁵ *Ibid*, hal. 319

Allah yang mengendalikan, Hanum memuji kebesaran Allah ketika mendengar pengakuan Philippus Brown akan suatu keindahan Islam yang mengajarkan suatu tolong-menolong dan sikap teladan dari sosok Ibrahim Hussein, inilah keimanan yang melahirkan suatu sikap syukur kepada Allah terhadap dirinya, keyakinan bahwa Allah lah yang mempunyai sifat yang Maha Agung menjawab semua masalah tentunya masalah yang terjadi di Amerika akan anggapan-anggapan orang-orang Amerika tentang Islam terkait dengan tragedi 11 september 2001, melalui cerita dari Philippus Brown lah membuka mata Nyonya Collins serta orang-orang di Amerika bahwa tuduhannya terhadap Islam sebelumnya salah dan pada akhirnya nyonya Collins merelakan Azima untuk memeluk Islam. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap masalah selalu ada jalan keluarnya, sebagai manusia harus yakin dan percaya bahwa setiap masalah akan selalu ada solusinya yakin bahwa Allah selalu bersama orang-orang yang beriman, begitu juga sikap Hanum yang yakin bahwa apa yang terjadi semuanya sudah menjadi kehendak Allah, seperti kutipan cerita berikut ini:

*“Mereka mengalami kehilangan besar dalam hidup, tapi memaksa diri untuk percaya, bahwa rasa kehilangan itu tidak boleh lebih besar dari pada keyakinan tentang skenario Tuhan yang jauh lebih besar dan lebih indah untuk hamba-Nya”.*⁶

Dari kutipan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sesungguhnya apa yang terjadi di dunia sudah merupakan kehendak dari Allah Swt, Hanum

⁶ Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra, *Op.Cit.*, hal. 251

belajar dari apa yang ditemuinya dalam perjalanan mencari narasumber dan hal tersebut menjadi pembelajaran bahwa ada suatu hal yang tidak dapat diatur sesuai dengan kehendak manusia karna hal tersebut sudah menjadi kehendak-Nya, maknanya bahwa dari kutipan tersebut apapun yang sudah menjadi kehendak dari Allah itulah yang terbaik untuk hamba-Nya yang tentunya harus kita yakini bahwa Allah lah yang menguasai atas segalanya baik yang ada di langit maupun di bumi semuanya sudah diatur oleh Allah seperti dalam firman Allah:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ﴿١٠٩﴾

Artinya:

Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.(Q.S Ali- Imran: 109)

b. Iman Kepada Malaikat

Manusia harus meyakini atau percaya malaikat ditugaskan oleh Allah untuk menumbuhkan dan mengembangkan rohani manusia serta mempunyai sifat-sifat tertentu.⁷ Dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ada beberapa kutipan cerita yang dapat menggambarkan sikap beriman kepada malaikat. Seperti dalam kutipan berikut ini:

*“Ya Allah, Ya Tuhan, atas segala malaikat-malaikat di atas sana... Aku tidak benar-benar mengucapkannya. Aku tidak benar-benar menginginkannya... mengapa Engkau kabulkan semua ini”?*⁸

⁷ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 210

⁸ Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra, *Op.Cit.*, hal. 116

Dari kutipan cerita tersebut terlihat bahwa memang Hanum percaya akan keberadaan malaikat-malaikat Allah itu ada yang diberi tugas oleh Allah dan melaksanakan tugas-tugas tersebut sebagaimana perintah-Nya. Kutipan tersebut menceritakan penyesalan Hanum tentang kata-katanya yang mengatakan bahwa dia berkeinginan pisah dengan Rangga di New York dan mencari narasumbernya sendiri sampai Allah mengabulkan hal tersebut, meskipun Hanum dalam keadaan terpuruk pada saat itu tersesat tak tau namun Hanum tidak berputus asa dan optimis mencari jalan keluar untuk masalahnya. Seperti dalam kutipan berikut ini:

*“Harapan itu memang selalu benar adanya. sebuah jalan yang ditunjukkan oleh Allah dengan cara yang tidak terduga. tak perlu strategi yang bermaklumat. Tapi dia datang dengan dahsyat. Kucermati coretan itu: Denah menuju masjid pemberian perempuan di Museum 9/11”.*⁹

Beriman kepada malaikat merupakan keharusan bagi setiap muslim ketika ia mengatakan iman kepada Allah, maka ia harus beriman kepada rukun Iman yang lain termasuk kepada malaikat mempercayai keberadaan malaikat Allah. Menurut ajaran Islam, setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk berbuat baik dan atau berbuat jahat. Kecenderungan berbuat baik dikembangkan malaikat dan kecenderungan berbuat jahat dimanfaatkan oleh setan dengan berbagai tipu daya.¹⁰ Dalam kutipan cerita ini dapat dilihat sikap kebaikan yang dilakukan Azima kepada Hanum, saat

⁹ *Ibid*, hal.117

¹⁰ Mohammad Daud Ali, *Op.Cit*, hal. 211

Hanum tersesat ketika berada di New York. Suatu kutipan yang dapat menggambarkan keimanan terhadap malaikat Allah.

*“Berjalan dan terus berjalanlah dengan niat kebaikan untuk mengejar restu dari Allah, bersama orang-orang yang kau cintai, lalu sematkan dalam hati dan pikiranmu akan perjalanan hidupmu tentang surga yang kau gapai. maka seberat, sepanjang dan sebesar apapun yang melintangi langkahmu, akan terbuka dengan sendirinya atas izin-Nya. Ingat lah tuhan akan mengingirkan malaikat-malaikat-Nya yang mempunyai keringanan tangan tak bertepi meyelamatkanmu manakala kau hendak terpeleset di ujung jurang yang curam”.*¹¹

Dapat diinterpretasikan dengan melihat kutipan tersebut meskipun kata “malaikat” tersebut digambar kepada sosok hati Azima Hussein atau Julia Collins seperti malaikat namun pada dasarnya Hanum tetap memuji kepribadian Azima yang mau menolongnya ketika terluka pada saat terjebak kerucuhan, hal tersebut termasuk suatu sikap yang mencerminkan kepercayaan Hanum terhadap malaikat-malaikat Allah bahwa sosok Azima lah yang menjadi perantara penolong Hanum melalui dorongan dari malaikat-malaikat yang ditugaskan oleh Allah sehingga Azima terdorong untuk menolong Hanum.

c. Iman Kepada Kitab

*“Selama “dia” tersimpan rapi dan aman, negeri besar ini akan terlindung dari apapun yang mengguncangnya, bisik sanubariku”.*¹²

Dapat diinterpretasikan bahwa dari kutipan cerita tersebut menggambarkan atau bermakna kata “dia” dalam kalimat kutipan yang

¹¹ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*,hal. 123

¹² *Ibid*, hal. 322

diucapkan Hanum di atas menunjukkan “*dia*” itu ditujukan sebagai salah satu kitab Allah yaitu Al-Qur’an, dengan demikian hal ini menyatakan bahwa Hanum sendiri berkeyakinan atau mempercayai kebesaran isi Al-Qur’an sebagai pedoman dan petunjuk hidup, begitu pula orang non muslim yang juga ikut mempelajari Al-qur’an seperti Thomas Jafferson dan menyimpannya dengan baik.

*“Dan tatkala mataku sibuk mencermati satu persatu benda yang ada di meja sarah, hatiku bergetar saat pandangku menumbuk sebuah Al-Qur’an yang bersanding dengan Alkitab”.*¹³

Dari kutipan di atas dapat diinterpretasikan “*hatiku bergetar*” , ketika melihat dua kitab Allah bersanding di atas meja, perasaan Hanum yang seperti ini menggambarkan suatu keimanan yang menggerakkan hatinya yang melahirkan ketaatannya kepada Allah, hati yang seperti itulah yang menuntun pada kebaikan dan memberi manfaat kepada kehidupan.

d. Iman kepada Nabi dan Rosul

Beriman kepada Nabi dan Rosul meyakini bahwa mereka lah yang dipilih Allah untuk memberikan petunjuk kepada manusia.¹⁴ Dalam beberapa kutipan cerita dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini dapat menggambarkan suatu sikap Iman kepada Nabi dan Rosul

*“Ya, Nabi Muhammad Saw. Membelah bulan, mukjizat Allah yang diberikan pada nabi penutup itu, selain mukjizat terbesarnya: Al-Qur’an. Semua muslim mengimaninya”.*¹⁵

¹³ *Ibid*, hal. 161

¹⁴ Syaikh Ahmad Farid, *Op.Cit.*, hal. 10-11

¹⁵ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*,hal. 315

“Sungguh tiba-tiba aku merasa seolah Ibrahim Hussein yang entah di mana di alam sana , turut menyaksikan keindahan manusia yang menyatu kembali dalam keajaiban Tuhan, seperti bulan yang dibelah Nabi Muhammad, lalu menyatu dengan Rima Ariadeus-nya”¹⁶

Percaya kepada Nabi dan Rosul Allah merupakan rukun iman yang keempat dan setiap muslim wajib mempercayainya. Dapat diinterpretasikan melalui kutipan cerita di atas bahwa kita semua harus mengimani semua Nabi dan Rosul Allah meyakini bahwa mereka adalah orang yang terpilih untuk menerima wahyu dari Allah, serta kita wajibkan untuk mengimani mukjizat-mukjizat yang mereka miliki, Islam mengajarkan suatu kedamaian dan Allah memilih Ibrahim Hussein untuk menunjukkan keindahan tersebut, mengajarkan kepada Philippus Brown akan nilai toleransi, menghormati dan menghargai agama lain serta membuka mata orang-orang Amerika tentang anggapan yang negatif yang membuat hubungan Islam dan Amerika sebelumnya menjadi pecah yang menimbulkan suatu permusuhan.

Apabila kita beriman kepada para nabi berdasarkan perintah di dalam Al-Qur’annya, maka tiada hak bagi kaum mukminin kecuali saling bertoleransi dan menjauhkan diri dari fanatisme agama yang hanya menanamkan kedengkian dan melahirkan permusuhan. Dan hendaklah mereka mengetahui bahwa Allah SWT Mahakuasa untuk memberi petunjuk manusia diseluruh dunia kepada satu agama, bahwa perbedaan (agama) umat manusia adalah untuk satu hikmah paripurna, yaitu mengetahui kebenaran dan

¹⁶ *Ibid*, hal. 322

membandingkannya kepada kebatilan. Hal ini menyeruh kita untuk bekerja sama dalam suatu barisan dalam mewujudkan kebaikan negara.¹⁷

Hal tersebut memberi petunjuk kepada kita bahwa orang yang benar-benar memahami agama Islam tidak akan memahami agama Islam secara radikal dan tidak akan sanggup dan bisa untuk menyakiti saudara muslimnya yang lain, membiarkan saudara-saudara muslimnya dalam kedukaan yang mendalam, muslim yang baik akan memahami bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan kedamaian, bahwa Islam adalah agama kedamaian.

e. Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa suatu yang ada di dunia ini hanya sementara, dan kelak manusia diminta pertanggungjawaban atas perbuatan-perbuatannya di dunia oleh Allah, dengan kata lain beriman kepada hari Akhir adalah meyakini bahwa sesudah kehidupan manusia di atas bumi ini berakhir maka akan berganti kehidupan yang lain kehidupan yang lebih abadi atau kekal.¹⁸ Beriman kepada hari akhir mencakup keimanan kepada kematian dan hal-hal yang ada setelahnya seperti kehidupan alam barzakh, kiamat surga dan neraka.¹⁹

Nilai iman terhadap Hari Akhir dapat digambarkan melalui kutipan cerita berikut ini:

¹⁷ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith Jilid 1*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 191-192

¹⁸ Mohammad Daud Ali, *Op.Cit*, hal 227

¹⁹ Syaikh Ahmad Farid, *Op.Cit.*, hal. 10

*“ Hingga Akhirnya dia meninggal dunia aku bisikkan sesuatu yang lirih di telingahnya: Nek Rumah sudah selesai direnovasi, nenek sudah bisa pulang selamanya”.*²⁰

Hanum meyakini bahwa semua orang di dunia ini pada akhirnya akan kembali kepangkuan-Nya ketika ia dihadapkan dengan situasi neneknya yang sedang sakit dan harus dirawat di rumah sakit dan selalu ingin pulang dan sampai akhirnya neneknya meninggal, untuk itu semua kembali kepada setiap individu masing-masing bagaimana ia menyiapkan bekal untuk kehidupannya di akhirat, kata “*rumah*” dalam kata tersebut yang Hanum ucapkan memberikan gambaran atau simbol akan adanya suatu tempat yang akan ditemui setelah meninggal dan kehidupan tersebut jauh lebih kekal dan abadi dari pada kehidupan di dunia.

Keyakinan terhadap hari akhir wajib diimani oleh setiap muslim, dengan mengimani hari akhir, seseorang akan selalu ingat akan kematian, ingat bahwa dunia ini hanya sementara dan dari sikap tersebut dapat melahirkan sikap yang taat kepada Allah serta menjalankan perintah-Nya, tentunya seorang muslim yang beriman kepada hari akhir akan mempergunakan waktu mereka dengan sebaik-baiknya dalam mengerjakan kebaikan. hal tersebut dapat digambarkan melalui kutipan cerita sebagai berikut:

“Ada waktu saat suami yang sangat kucintai ini, juga harus berpisah dengan diriku selamanya. Ataukah aku yang lebih dulu memisahkan diri jika Allah Swt. Menghendakinya? menganggap esok, atau beberapa menit lagi, waktu itu bisa saja tiba, membuatku mematri diri untuk menggunakan waktu

²⁰ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*, hal. 176

*yang tersisa sebaik-baiknya , menjaga pelaminan ini hingga jiwa raga berpulang pada-Nya”.*²¹

Dapat diinterpretasikan bahwa kata “*berpisah*” yang Hanum ucapkan dalam kutipan tersebut menunjukkan makna bahwa Allah bisa saja suatu saat memanggil kembali seorang hamba kesisi-Nya yang hal itu harus kita yakini bahwa semuanya telah digariskan atau ditetapkan oleh Allah sejak dari jauh sebelum kita dilahirkan mengenai perkara kematian, untuk itu hal tersebut mengajarkan kita untuk selalu memperbaiki diri dari waktu ke waktu untuk bekal kehidupan yang lebih kekal yaitu kehidupan akhirat.

f. Iman Kepada Takdir (Qada dan Qadar)

Beriman kepada takdir artinya meyakini takdir baik maupun buruk, getir maupun manis.²² Dalam ajaran Islam Qadar berarti rencana atau keadaan yang dikehendaki Allah kepada umat manusia.²³ Kehidupan ini selalu terdiri dari rangkaian kesulitan dan kemudahan. Bagi orang yang beriman pada takdir selalu sabar dan tawakal menghadapi kesulitan dan bersyukur tatkala menghadapi kemudahan atau memperoleh kenikmatan.²⁴

*“Aku katakan padanya, sejak awal aku tahu Tuhan akan mempertemukanku dengan narasumber terpilih. Tapi tentulah cara Tuhan sangat unik. Aku tak percaya dengan ketidak acuhanku terhadap semua nama-nama nasumber hasil riset gertrud ternyata membawaku pada takdir yang bersuka cita”.*²⁵

²¹ *Ibid*, hal. 252

²² Syaikh Ahmad Farid, *Op.Cit.*, hal. 10

²³ Ensiklopedia Islam, *Op.Cit.*, hal. 478

²⁴ Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakataan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 130

²⁵ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*, hal. 151

Kebahagiaan Hanum terhadap ketetapan yang diberikan Allah, mengenai dia dipertemukannya dengan Azima narasumbernya melalui cara tak terduga, Azima yang menolongnya ketika dalam ketersesatan di New York, dan sesuatu menjadi keterkejutan Hanum bahwa nama Azima sudah ada sejak awal dalam nama-nama narasumber yang disarankan oleh Gertrud, sikap Hanum yang menggambarkan kepercayaannya terhadap semua keadaan yang sudah dialami merupakan kehendak Allah bahwa bagaimanapun Hanum menghindari nama-nama narasumber yang Gertrud sarankan namun takdir berkata berbeda bahwa narasumber yang ditemui Hanum masih merupakan narasumber yang berada dalam riset Gertrud, hal tersebut merupakan bentuk keyakinan Hanum terhadap takdir yang sudah gariskan oleh Allah, kita sebagai seorang muslim wajib mengimani takdir Allah. Beriman kepada Takdir Allah juga dapat digambarkan melalui beberapa kutipan cerita dibawah ini:

*“Aku baru sadar jangan-jangan ini bukan kebetulan biasa, aku berkenalan dengan Fatma, dia mencarikan pekerjaan untukku, aku bertemu dengan Getrud di perusahaan yang terancam bangkrut, hingga omong kosong agenda dewan direksi untuk membuat artikel yang mengubah dunia. Ini semua takdir tuhan yang mengirimku ke tempat ini untuk menunaikan sebuah mandat. Meski aku berusaha keras menghindarinya, Tuhan tak lelah menghadap-hadapkan padaku. Jelas ini menguji beberapa besar aku melindungi keyakinanku”.*²⁶

*Sungguh pertemuan dan perpisahan adalah misteri takdir yang tak terpecahkan rumusnya. Jhones benar sebenci benci dirinya pada takdir tuhan akan selalu Agung dengan semua pilihan-Nya.*²⁷

²⁶ *Ibid*, hal. 50

²⁷ *Ibid*, hal.313

Dapat diinterpretasikan bahwa makna apa yang dikatakan Hanum adalah apapun yang sudah menjadi ketetapan Allah selalu mengandung hikmah-Nya serta kebijaksanaan. Dengan demikian kita sebagai muslim ketika menyikapi suatu hal baik ataupun buruk yang terjadi terhadap kita, kita harus menghadapinya dengan cara yang baik, dengan memikirkan jalan keluar dari takdir yang tidak menyenangkan yang menimpa. Dengan suatu masalah dapat menjadikan kita sebagai pribadi yang kuat. Apa yang telah terjadi dan akan terjadi pada makhluk-Nya tidak lepas dari ilmu dan ketentuan Allah, untuk itu pentingnya iman kepada Qada' dan Qadar untuk menjaga diri kita dari sikap yang sering menyalahkan suatu keadaan ketika dalam suatu kesulitan.

*“Dengan mukjizat-Nya, Tuhan telah begitu percaya kepada kami untuk menjadi bagian dari skenario indah-Nya hari ini perpisahan kami telah menyeruakkan agenda tuhan yang lebih besar bukan hanya mengingatkan pada arti kebersamaan. Tuhan tahu benar kami berdua berpisah untuk menjalankan misi-Nya”.*²⁸

Dari kutipan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kata “*skenario indah-Nya*” memberi makna suatu yang telah direncanakan dan sudah tertulis atau semua yang terjadi di dunia ini merupakan kehendak Allah, jalan cerita kehidupan di dunia semuanya sudah diatur oleh Allah serta harus yakin kejadian buruk ataupun kejadian baik dari sebuah kehidupan semua itu sudah menjadi rencana Allah dan semuanya pasti memberi manfaat, hal ini jua bermakna bahwa dibalik musibah yang dialami Hanum dan Rangga pada saat

²⁸ *Ibid*, hal. 323

terpisah itu merupakan sebuah rencana Allah yang menghantarkan mereka pada sebuah kenyataan yang indah atau bukti yang indah melalui Philippus Brown yang mengungkapkan betapa indahny Islam saling menghormati, menghargai, tolong menolong.

2. Nilai Syari'ah (Ibadah)

Ibadah atau ibadat berasal dari akar kata Arab *'a-ba-da* yang berarti merendahkan diri, taat, tunduk, patuh, mengikuti.²⁹ Ibadah ialah suatu nama yang mencakup segala sesuatu yang dicintai dan diridhoi Allah yang berupa perkataan dan amalan yang nyata, seperti mengucap dua kalimat Syahadat, Sholat, Zakat, serta amalan hati dan lainnya.³⁰ Setelah melalui proses pengumpulan data ditemukan nilai Ibadah yang terdapat di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, nilai-nilai tersebut sebagai berikut:

a. Membaca Al-Qur'an

*"Persoalan Klise, pikirku. Masjid di Wina tempat aku dan Hanum biasa mengajarkan Al-Qur'an juga dirundung masalah yang sama. Tak sanggup membayar tunggakan sewa yang melejit harganya".*³¹

Dapat diinterpretasikan dari kutipan tersebut Hanum dan Rangga mengajarkan membaca Al-Qur'an ketika mereka berada di wina Mengajarkan Al-Qur'an adalah salah satu bentuk Ibadah kita kepada Allah dan termasuk kedalam amalan yang nyata, suatu prilaku yang mulia karna

²⁹Tim Penulis UIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 2002), hal. 409

³⁰Ali bin Sa'id bin Ali AL-Hajjaj Al-Ghamidi, *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*, (Jakarta:Aqwam, 2012), hal. 29

³¹Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*, hal. 77

mampu menempatkan diri agar dapat bermanfaat bagi orang lain dengan membantu mereka yang membutuhkan dalam mempelajari Al-Qur'an hal tersebut merupakan sebaik baiknya manusia. Hal itu pun sejalan dengan hadits Rosulullah SAW yang berbunyi:

(خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)

Artinya: Sebaik baik diantara kamu yaitu orang-orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari).³²

Selain Hanum dan Rangga yang mengajarkan membaca Al-Qur'an, Azima Hussein juga mengajarkan kepada anaknya Amalah Hussein atau Sarah membaca Al-Qur'an meskipun harus secara diam-diam dari neneknya, hal tersebut digambarkan melalui kutipan sebagai berikut:

*“Ya Grandma memintaku mendengarkan dia membaca al-kitab saat malam sebelum tidur. Mom mengajarku membaca Al-Qur'an sebelum aku berangkat kesekolah sebelum Grandma bangun pagi”.*³³

Selain kita muslim yang mengimani Al-Qur'an, Al-Quran juga dijadikan pedoman dalam suatu ilmu pengetahuan seperti dalam kutipan berikut ini:

“Ini adalah pahatan nukilan ayat Al-Qur'an tentang kehebatan ajaran keadilan sebagai lambang supremasi hukum manusia. Surat An-nissa ayat 135. Tidak bisakah kau bayangkan Hanum semua pembuka hukum, pemikir dari lulusan sekolah hukum disini, professor, pengajar, tak lupa para murid yang sudah tak perlu didebat lagi isi otaknya mengakui keangungan ayat ini?”

Dapat diinterpretasikan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman

³²Zainal Abidin, 530 *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 200

³³ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*, hal. 162

atau petunjuk untuk umat Islam, selain itu juga berfungsi sebagai sumber nilai pendidikan yang utama, hal tersebut juga diakui oleh orang non muslim serta menjadi dasar pedoman suatu pemikiran mereka.

b. Sedekah

Dalam cerita ini juga terdapat pesan mengenai suatu pemberian yang dengan Ikhlas secara suka rela tanpa dibatasi oleh waktu yaitu suatu cerminan mengenai konsep sedekah tidak akan mengurangi harta yang kita miliki meskipun dalam suatu bisnis dapat digambarkan melalui kutipan sebagai berikut :

“Tapi aku meyakini agamaku telah sebenar-sebenarnya mengajarkan konsep memberi bagi mereka yang membutuhkan merupakan aksi membersihkan diri sendiri, keluarga, dan kehidupan. Namun dalam hal ini memberi justru menambah. Asalkan tangan pemberi tak berharap mendapatkan balasan, bahkan terimah kasih kasih sekalipun.”³⁴

c. Berdzikir kepada Allah

“Tersengguk sengguklah perempuan penyelamatku ini. Seketika aku terpekut, bertasbih atas nama-Nya dalam kalbu ku. Ku tarik Azima dalam dekapan seperti tadi malam se erat-eratnya”.³⁵

Dapat diinterpretasikan dalam kutipan ini mencerminkan tinggi sikap persaudaraan yang dimiliki Hanum, ketika Hanum ikut peduli dengan kesedihan-kesedihan Azima dan melahirkan sikap positif dari Hanum dengan berdzikir menyebut Asma Allah di dalam hatinya.

³⁴ *Ibid*, hal. 245

³⁵ *Ibid*, hal. 241

Persaudaraan adalah ikatan kejiwaan yang mewarisi perasaan mendalam tentang kasih sayang, kecintaan, dan penghormatan terhadap setiap orang yang diikat oleh perjanjian-perjanjian aqidah Islamiyyah, keimanan, dan ketakwaan. Perasaan persaudaraan yang benar ini melahirkan perasaan-perasaan mulia didalam jiwa muslim untuk membentuk sikap-sikap positif, seperti saling tolong-menolong, mengutamakan orang lain, saling menyanyangi dan pemberi maaf.³⁶ Seperti dalam firman Allah dalam surat Al-Hujjurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan bertakwah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.(Q.S. Al-Hujurat: 10)*³⁷

Sungguh dapat kita lihat bahwa Allah menyeruhkan perdamaian melalui firmanNya dalam Al-Qur'an, Islam mengajarkan kedamaian.

Seperti halnya Hanum yang meyakinkan Azima bahwa orang-orang yang sering mengeluarkan teror menyakiti saudara sesama muslimnya itu bukan muslim yang sebenarnya karna pada dasarnya Islam tidak pernah

³⁶ Syekh Muhammad Makki Nashr Al-Juraisy, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Depok, Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016), hal. 367

³⁷ Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2008), hal. 516

mengajarkan suatu kejahatan, Islam mengajarkan suatu kedamaian, hal tersebut dapat di gambarkan melalui kutipan cerita berikut ini:

*“ Tidak Azima Katakan pada dirimu, pada semua orang, bahwa mereka bukan muslim yang sesungguhnya! mereka.. mereka orang-orang yang tak bertanggung jawab. mereka hanya orang-orang yang hanya bisa memukul, menampar, menyerang, tapi tak punya sedikitpun nyali untuk tanggung jawab, kemudian menjadikan saudara-saudaranya sebagai kambing hitam”.*³⁸

Dapat diinterpretasikan dari sebuah kutipan ini bahwa Hanum berusaha meyakinkan Azima mengembalikan kepercayaan Azima tentang Islam, Hanum berusaha menjelaskan bahwa sebenarnya yang menabrakan pesawat ke gedung World Trade Center pada september 2001 bukanlah Islam sejati mereka hanya membajak nama Islam dengan mengatasnamakan jihad, mereka bukan Islam sesungguhnya karna Islam mengajarkan suatu perdamaian.

3. Nilai Akhlaq (Budi Pekerti)

Akhak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata “*khuluq*” yang berarti adat kebiasaan, perangai tabiat yang dalam bahasa Inggris disebut *Character*.³⁹ Akhlak mulia ditandai dengan sikap tenang, sabar, selalu bersyukur, ridha terhadap manis dan pahit kehidupan, bijaksana, lemah lembut serta pandai menjaga kesucian dan harga diri.⁴⁰

³⁸ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*, hal. 178

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hal. 1

⁴⁰ Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak muslim : 13 Cara Mencapai Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syafi'i, 2013), hal. 12

Adapun sikap yang berkaitan dengan nilai Akhlaq yang dapat digambarkan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah sebagai berikut:

a. Sabar

*“Sebagai karyawan, aku mencoba patuh memenuhi permintaannya, walaupun kadang-kadang sering membuatku tersedak. Hatiku sendiri sudah lulu padanya. Sejak dia merasa cocok dengan tulisan-tulisanku tentang profil tokoh, Gertrud tak hanya menjadikanku karyawan, tapi juga sahabatnya”.*⁴¹

Dari kutipan cerita di atas dapat diinterpretasikan bahwa Hanum mencoba sabar menghadapi perintah-perintah Gertrud ketika ditugaskan membuat berita meskipun hal tersebut sering kali menyulitkan Hanum, Hanum dengan sabar mengikuti hal tersebut karena ia mempunyai misi untuk menjadi agen muslim yang baik dimana pun ia berada, dan ia ingin mengubah pemikiran orang-orang lokal tentang hal negatif akibat media barat. Salah satu tugas dari Gertrud adalah memerintahkan Hanum untuk membuat artikel akankah dunia lebih baik tanpa Islam?. disinilah Hanum merasa harus berjuang berperang melalui intelektualnya agar dapat mengubah pemikiran orang-orang barat tentang Islam.

Sikap sabar Hanum juga dapat di gambarkan dalam kutipan cerita berikut ini:

“Aku mengecek dompetku. Hanya ada uang US\$15 ditangan. semua dokumen, paspor, naskah, dan data narasumber hingga baju ganti ada dalam koper yang dibawah Rangga, Aku memandangi telepon gengam

⁴¹ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*, hal.37

*kesayanganku yang bentuknya kini tak keruan. Kenanganku bersama telepon genggam ini seakan ikut terinjak-injak”.*⁴²

Dari kutipan cerita di atas menggambarkan sikap sabar Hanum dalam menerima cobaan yang harus diterima olehnya ketika terjebak dalam situasi yang tidak menyenangkan seperti harus terjebak dalam kerusuhan, terkena lemparan botol pada saat kericuhan, serta telepon genggam serta alat rekamnya yang mengalami kerusakan. Selain sikap sabar Hanum terhadap cobaan yang diterimahnya, sikap sabar Hanum terhadap kritikan dari narasumbernya Michael Jhones dapat digambarkan dalam kutipan berikut ini:

*“Aku terbungkam tiba-tiba. Jhones menyindirku. Ya, aku sudah menyeberangi batas yang membedakan aku sebagai jurnalis dan Hanum yang muslim”.*⁴³

Dari kutipan cerita ini menggambarkan atau bermakna, bahwa Hanum mencoba menjelaskan kepada Michael Jhones bahwa tuduhannya terhadap agama Islam adalah salah, Islam tidak pernah mengajarkan suatu hal yang buruk, tragedi 11 September tersebut adalah kesalahan oknum-oknum yang membajak nama Islam yang melukai saudara-saudara muslimnya, namun Jhones tetap mengkritik Hanum karna membelah Islam karna merupakan keyakinan Hanum, Hanum tetap bersabar menghadapi narasumbernya tersebut meski harus menerima kritikan yang tidak menyenangkan, Hanum tetap menjaga lisannya dari celaan.

⁴² *Ibid*, hal. 111

⁴³ *Ibid*, hal. 228

b. Bekerja keras

Kegigihan Hanum setelah berusaha mewawancarai Michael Jhones yang pada Awal tidak perdulikan Jhones serta situasi yang menyebabkan Hanum terjebak di dalam kericuhan demonstrasi tak menghentikan Hanum untuk berjuang dan bekerja keras untuk mencari narasumbernya dan keyakinan akan hasil kerja kerasnya akan berhasil.

“Kata orang, keterbatasan membuat orang kreatif, keterbatasan membuat orang terpecut melakukan apapun yang di jalani dengan maksimal. Keterbatasan tak ubahnya situasi yang dibuat Tuhan untuk membuat kita lebih berjuang. Jika berhasil melewati keterbatasan itu, buah perjuangan yang akan kita dapatkan akan lebih berkesan.”⁴⁴

b. Optimis

Suatu keberhasilan tentunya juga dipengaruhi oleh cara berpikir seseorang, dengan demikian suatu sikap yang optimis sangat diperlukan dalam setiap individu hal ini tercermin dari sikap Hanum yang digambarkan dari kutipan-kutipan dalam novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* sebagai berikut:

“Mengaliri situasi dengan energi positif adalah cara terbaik dalam kondisi yang tidak pasti seperti ini. Ku tatah kata-kata pasti bisa, pasti ketemu dalam pikiran, aku menepuk-nepuk tulang belikat di dada untuk melontarkan semangat. Gagal coba lagi, gagal coba lagi dan seterusnya hingga Tuhan yakin kesungguhan hati ini untuk bertemu dengan narasumber sejati. Adalah sebuah keindahan”⁴⁵

Sebuah harapan Hanum yang begitu besar dalam mencari narasumber dan tentunya diiringi dengan kerja keras itulah yang dinamakan sikap

⁴⁴ *Ibid*, hal 110

⁴⁵ *Ibid*, hal. 89

optimis yang sebenarnya, hasil yang baik dari suatu hal tidak akan kita dapatkan jika kita hanya berpikir optimis namun tidak diiringi usaha, misalkan dalam suatu kasus perlombaan kita yakin, optimis kita menang namun tak ada usaha yang kita lakukan maka itu akan percuma hal merupakan sikap yang kurang tepat, dari kutipan di atas memberi contoh sikap optimis yang seharusnya yaitu diiringi dengan usaha, bukan hanya berdiam diri saja.

“Selama kita masih mendekap Iman rapat-rapat dalam sukma harus ku katakan pada masalah sebesar dan seberat apapun ini: “Wahai masalah berat dan besar aku punya Tuhan yang Mahaberat dan Mahabesar untuk memukulmu mundur”!.”⁴⁶

Orang yang berpikir optimis akan dengan cepat dan mudah menyelesaikan masalah, karna dengan keoptimisannya ia mencari jalan keluar dari masalahnya serta suatu kepercayaan yang positif terhadap Allah bahwa Allah akan menolongnya begitu halnya yang dilakukan oleh Hanum. Optimis merupakan suatu sikap berpikiran baik kepada Allah atas suatu kejadian yang akan terjadi yakin terhadap suatu kesulitan akan mampu dilewati. Seseorang yang memiliki sikap optimis akan tetap berdiri tegak kokoh ketika penderitaan atau masalah menimpah kehidupannya. Mereka mengambil cara pandang yang positif karena mereka yakin bahwa Tuhan senantiasa memberi kebaikan.

“Sebuah harapan kecil masih tetap menyembul dalam keteguhan tak berpaling dari Allah. Diantara tangisan yang tak berguna ini aku tak boleh

⁴⁶ *Ibid*, hal. 113

*menunjukkan kekesalan ku pada takdir. Aku harus menerimanya dengan lapang. Lapang bukan berarti tak berusaha”.*⁴⁷

Dari kutipan cerita tersebut dapat digambarkan atau diinterpretasikan keyakinan Hanum dengan sebuah harapan hal yang positif dapat melewati keadaan buruk yang menimpahnya ketika mencari narasumber dan terjebak dalam sebuah kericuhan demonstrasi di masjid Ground Zero Hanum tanamkan pada hatinya disertai ikhthiarnya bahwa dia tidak boleh mengeluh dalam situasi tersebut, ini lah makna optimis yang sebenarnya bahwa tak hanya berpikir positif saja dalam suatu hal namun juga berpikir mencari jalan keluar melalui usaha yang dilakukan, seperti halnya kita berpikir bahwa kita dapat melakukan suatu hal namun usaha kita tidak sepadan dengan niat kita maka sikap optimis akan sia-sia, tentunya sikap optimis harus didampingi oleh usaha dan kerja keras.

c. Bersyukur

Bersyukur adalah suatu perbuatan yang bertujuan untuk berterimakasih atas segala limpahan nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT berikan. Suatu sikap syukur termasuk sikap terpuji dan mulia. Dalam kutipan cerita dapat digambarkan sikap Hanum yang mencerminkan sikap Syukur

*“Terkadang kita memang tak adil pada hidup kita sendiri. Tatkala tak ada pilihan kita menggerutu. Padahal tuhan tak memberi pilihan lain karena menunjukkan itulah satu- satunya pilihan terbaik hidup kita”.*⁴⁸

⁴⁷Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit.*, hal.116

⁴⁸ *Ibid*, hal. 184

Kutipan tersebut bermakna bahwa sering kali kita bersikap tidak bersyukur atas suatu keadaan tatkala kita tidak menyukai hal tersebut atau pada saat kita dihadapkan pada suatu masalah, suatu sikap yang sering salah muncul adalah menggerutuh terhadap masalah tersebut, padahal kita tidak menyadari bahwa setiap masalah yang kita hadapi kita dapat mengambil pelajaran untuk melangkah kedepannya, bahwa sebenarnya itulah pilihan terbaik dari Allah untuk kita jalani. Sikap tersebut digambarkan dari seorang Hanum yang menyadari masalah-masalah yang dihadapinya mulai dari ia tersesat, terjebak kerusuhan semuanya memang nikmat dari Allah yang menghantarkan kepada solusi bertemu dengan narasumbernya Julia Collins atau Azima Hussein dan hal tersebut sepatutnya disyukuri. Seperti disebutkan dalam firman Allah dalam Alqur'an surat Asy-syarah ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya:

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Asy-Syarah: 5-6).⁴⁹

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kita tidak boleh takut akan sebuah takdir yang terjadi, suatu kejadian yang buruk atau sulit untuk dilalui yang menghampiri hanya berfungsi untuk memberi kita pelajaran

⁴⁹Al-Hikmah, *Op.Cit*, hal. 596

agar menjadi orang yang lebih baik kedepan, semua kesusahan selalu ada kemudahan dibaliknya itu pula yang dijanjikan oleh Allah dengan demikian kita harus selalu bersyukur, dengan sikap syukur maka akan terhindar dari sifat tercelah seperti mengeluh dan lain-lain.

d. Berbakti kepada orang tua

Berbakti kepada orang tua merupakan ahklak terpuji, berbakti kepada orang tua mempunyai makna kita harus taat akan perintah orang tua, namun dalam batasan tidak melanggar apa yang diperintahkan oleh Allah, meskipun seorang anak sudah berkeluarga dia tetap berkewajiban berbakti kepada orangtuanya. Ada beberapa kutipan dari novel *Bulan terbelah di Langit Amerika* yang menggambarkan sikap bakti kepada orangtua khususnya ibu sebagai berikut:

“Azima,.. Maaf bolehkah aku memanggilmu Azima?”

“Tentu Hanum. Tapi jangan di depan ibuku nanti. Dia tidak menyukainya.”⁵⁰

Dari kutipan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa menggambarkan sikap Azima yang baik terhadap ibunya meskipun mereka berbeda agama namun Azima tetap menghormati ibunya serta menghargai perasaannya, hal itu dibuktikan dengan sikap Azima yang tak ingin menyakiti hati ibunya bahwa dia seorang muslim. Kita sebagai seorang muslim diwajibkan menaati kedua orang tua khususnya ibu kita seperti dalam hadits nabi yang berbunyi:

⁵⁰ Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra, *Op.Cit*, hal.156

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ:

: : : :
(أخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ) : : :

Artinya : Di riwayatkan dari Abu Hurairah r.a., dia berkata : seorang laki-laki datang kepada Rosullullah Saw. Lalu dia bertanya, “siapa orang yang lebih berhak kebaktian?” Rosullullah Saw. Menjawab, “ ibumu” Orang itu bertanya lagi, “ lalu siapa?” Rosulullah Saw. Menjawab.” Orang itu bertanya lagi, “ setelah itu siapa?” Rosulullah saw. Menjawab,” Ibumu.” orang itu bertanya lagi, kemudian siapa?” Rosulullah Saw. Menjawab kemudian Ayahmu”.(HR. Bukhori, no hadits 5971).⁵¹

Sikap berbakti kepada orangtua juga dapat digambarkan melalui kutipan cerita berikut ini:

“Mom bilang, ikuti saja kata Grandma. Yang penting Grandma tidak marah. Kalau Grandma marah atau kecewa, tensi darahnya bisa naik, penyakitnya bisa kambuh dan lebih parah. Mom tidak mau Grandma kena stroke lagi”.⁵²

Dari kutipan diatas diinterpretasikan makna bahwa Azima juga mengajarkan kepada anaknya Sarah sikap berbakti kepada neneknya Nyonya Collins, dan tidak boleh membuat neneknya terluka karna menolak permintaannya, harus dapat menjaga perasaan neneknya, ini merupakan wujud cinta Azima terhadap Ibunya, selagi permintaan ibunya tidak melanggar batasan dan tidak membuat ia melakukan suatu dosa kepada Allah Azima akan mengikutinya.

⁵¹ Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Hadist Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hal. 1037

⁵² *Ibid*, hal.163

B. Implementasi Nilai pendidikan Islam novel dalam dunia Pendidikan (Sekolah)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi memiliki arti penerapan atau pelaksanaan.⁵³ Suatu nilai menuntut adanya aktivitas (*activities*) perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak terhenti pada pemikiran saja, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang, suatu kepercayaan dan keyakinan terkait dengan nilai-nilai tertentu. Pendapat ini memperkuat bahwa perlunya suatu pelaksanaan atau implementasi yang dilakukan terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada.⁵⁴ Dalam Islam agama mendasari aktivitas dunia, dan aktivitas dunia dapat menopang pelaksanaan ajaran agama. Islam bukan hanya sekedar mengatur hubungan manusia dengan Tuhan sebagaimana yang terdapat pada agama lain, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan dunia.⁵⁵

Konsep implementasi nilai pendidikan Islam yang dimaksud peneliti adalah bagaimana nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di langit amerika* yang mencakup nilai Aqidah, nilai Syariah dan nilai Akhlak dapat diterapkan atau dilaksanakan dalam dunia pendidikan dalam hal ini peneliti mengkhususkannya

⁵³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Ed. 3, Cet 3 hal. 425

⁵⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 58-59

⁵⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 17

hanya dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, jadi konsep ini hanya sebatas pada dunia pendidikan di sekolah. Suatu nilai pendidikan Islam agar dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah diperlukan penghayatan terhadap suatu nilai itu sendiri sehingga dapat diwujudkan atau diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengimplementasikan nilai pendidikan Islam perlu metode tertentu, yaitu metode Internalisasi nilai dengan metode internalisasi nilai siswa tidak hanya mengetahui serta terampil dalam melaksanakan nilai pendidikan Islam namun nilai-nilai pendidikan tersebut juga dapat menjadi bagian dari dirinya sehingga ketika nilai itu sudah menjadi bagian diri maka akan muda mengimplementasikannya.⁵⁶

1. Implementasi nilai Aqidah

Iman merupakan hal yang fundamental bagi kepribadian muslim sehingga merupakan potensi paling berharga yang harus diproteksi, dikembangkan, dan diperkokoh melalui para manajer, pendidik dan tenaga pendidik memperkuat dan memperkokoh iman dengan memfasilitasi kegiatan rohani seperti memfasilitasi kegiatan tafakur terhadap alam semesta dan makhluk Allah serta memfasilitasi penelusuran kepribadian strategi dan prestasi nabi Muhammad SAW dalam memimpin dan membimbing umat manusia dengan cara menanamkan doktrin keimanan.⁵⁷

⁵⁶ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 227

⁵⁷ Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 105

Diadakannya program dan pembiasaan pembiasaan yang bernuansa peningkatan imtaq untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menjalankan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dengan diadakannya rutinitas religi.⁵⁸ Menumbuhkan nilai-nilai keimanan dengan menyelenggarakan aspek kegiatan seperti seminar dan kajian keagamaan diprogramkan kedalam kegiatan mingguan di sekolah.

Dengan demikian dalam mengimplementasikan nilai Aqidah diperlukan pemahaman akan keimanan dan melahirkan suatu penghayatan terhadap nilai-nilai pendidikan Islam, dari penghayatan tersebut nilai pendidikan Islam akan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik jika sudah menjadi kepribadiannya tentu akan mudah bagi peserta didik mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dicapai dengan dukungan fasilitas serta budaya yang dikembangkan di sekolah.

Dalam implementasi perlu suatu program harus mengarah kepada pembinaan aspek keagamaan serta budaya sekolah yang berkembang dan mendukung yang mencakup nilai keimanan.⁵⁹ agar nilai tersebut menjadi bagian dari kepribadian siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, hal ini lah tujuan dari konsep implementasi. Implementasi nilai Aqidah pada umumnya

⁵⁸ Nunuh Ahmad An-Nahidl dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hal.129

⁵⁹ *Ibid*, hal. 133

dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di antaranya seminar, loka karya, peningkatan guru Agama.⁶⁰

Iman kepada Allah adalah meyakini bahwa Allah yang menguasai atas segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, orang yang beriman kepada Allah akan dicerminkan dari sikap yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari, sikap beriman kepada Allah akan membawa diri pada suatu sikap bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia, Allah selalu mengetahui hal ini akan melahirkan sikap kejujuran.⁶¹ Orang yang beriman kepada malaikat, percaya akan adanya malaikat percaya terhadap tugas-tugasnya, seseorang yang meyakini adanya malaikat yang senantiasa mencatat segala ucapan dan amal perbuatan, niscaya ia akan terdorong untuk berhati hati agar tidak terjatuh kedalam dosa, seseorang yang beriman terhadap akhirat maka orang tersebut akan mengerjakan amalan yang dapat memasukkan ia kesurga dan meninggalkan perbuatan yang menyebabkan ia masuk neraka.

2. Implementasi nilai syari'ah (Ibadah)

Konsep implementasi nilai ibadah merupakan wujud untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diungkapkan Ibnu Kaldun yang ada yang berperan dan berfungsi untuk manusia agar mampu melakukan aktivitas yang bernilai ibadah sekaligus mampu mengemban amanah sebagai khalifah Allah dalam memelihara

⁶⁰ *Ibid*, hal. 108

⁶¹ Ummu Ihsan dan Abu Ihsan al-Atsari, *Op. Cit*, hal. 67

jagad raya ini.⁶² Nilai yang ada dalam novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* ini mencakup tentang membaca al-Quran yang digambarkan oleh sosok Azima yang mengajarkan membaca Al-Quran kepada Sarah dan digambarkan melalui sosok Hanum dan Rangga.⁶³ Kedua nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan (Sekolah) dengan cara internalisasi nilai. Agar nilai pendidikan Ibadah dapat diterapkan dan dilaksanakan secara langsung di sekolah oleh peserta didik maka perlu pembinaan dalam mengimplementasikan tentang nilai tersebut khususnya nilai Ibadah, proses awal dalam menerapkan sebuah nilai agar dapat menjadi pribadi setiap anak didik adalah dengan semua pihak yang berada dalam lembaga pendidikan tersebut harus memberi teladan yang baik dalam hal beribadah, agar apa yang diketahui siswa mengenai teori dalam pembelajaran materi ibadah dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas memahami akan tetapi mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan cara pendidik meneladankan kepribadian muslim, dalam segala aspeknya dalam pelaksanaan ibadah. Keteladanan tidak hanya dilakukan guru saja di sekolah tapi semua pihak yang terlibat dari kepala sekolah, pegawai tata usaha serta aparat-aparat sekolah termasuk penjaga sekolah dan orang-orang yang berjualan di sekitar sekolah.⁶⁴

⁶² Muhammad Kosim, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun: Kritis, Humanis, dan Religius*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 63

⁶³ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op. Cit*, hal. 77, 162

⁶⁴ Ahmad Tafsir, *Op.Cit*, hal.229

Teladan dalam hal ini adalah teladan yang mengarah kepada nilai ibadah pada lembaga sekolah, sebelum dilakukan penerapan program maka perlu dilakukan dengan memberi contoh kepada peserta didik terutama bagi guru harus menjadi teladan yang baik terhadap siswa dalam kegiatan-kegiatan Ibadah yang dilakukan di sekolah, misalnya sebelum membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan berdzikir sebelum pembelajaran dimulai, guru dahulu yang memimpin, tidak secara spontan memerintahkan anak didik tanpa memberi contoh yang baik terlebih dahulu. Agar aktivitas ibadah seperti membaca Al-Qur'an dan berdzikir dapat diimplementasikan maka kegiatan-kegiatan tersebut harus menjadi kebiasaan bagi siswa. Kebiasaan adalah suatu yang dikerjakan berulang-ulang sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang, orang yang berbuat baik karena dua faktor yang dipengaruhi dari kebiasaan yaitu: kesukaan hati terhadap suatu pekerjaan dan menerima kesukaan itu yang akhirnya menampilkan perbuatan dan diulang-ulang terus menerus.⁶⁵

Setelah dilakukan peneladanan yang dilakukan oleh semua pihak sekolah seperti guru kepala sekolah dan pihak lainnya serta pembiasaan maka selanjutnya dibuat sebuah program yang berkaitan dengan aspek ibadah hal ini dimaksudkan agar peserta terbiasa hal inilah yang disebut suatu tindakan pembiasaan yang dilakukan kepada peserta didik.

a. Program membaca Al-Qur'an

⁶⁵ Mustofa, *Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 96

Dalam jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan dikatakan dengan membaca Al-Qur'an secara kontinyu secara bersama-sama 10 menit setiap hari peserta didik akan merasakan jiwa yang tenang dan damai yang mampu mewujudkan kondisi sekolah dengan baik. Adanya pembiasaan membaca Al-Qur'an ini peserta didik dapat mengontrol emosi atau amarah, perilaku negatif mulai berkurang, selain itu pikiran dan hati peserta didik juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar. Dari kondisi dengan implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat menciptakan lingkungan sekolah yang penuh keharmonisan.⁶⁶

Dengan adanya acuan tersebut maka perlu adanya implementasi program membaca Al-Qur'an. Siswa dibina melalui guru yang ahli dalam bidang yang diprogramkan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa baik yang iqra' maupun yang sudah bisa membaca Al-Qur'an agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar menurut kaidah ilmu baca Al-Qur'an. Diusahakan dalam program tersebut membuat target hapalan yang harus ditempuh siswa misalnya berapa juz sesuai kesepakatan program, dengan demikian dari program membaca Al-Qur'an tersebut dapat mengeluarkan siswa dengan out put yang baik.

b. Berdzikir kepada Allah

Implementasi kegiatan Ibadah merupakan Konsekuensi dari eksistensi keimanan. Di lingkungan sekolah seharusnya berusaha dalam membangun budaya dan kualitas ibadah bagian unsur kepribadian muslim di jajaran pegawai dan peserta didiknya dengan cara membudayakan kegiatan sholat

⁶⁶ Faridatul Mardlotillah. 2013. *Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Vol.1, Nomor 2 ; 150-155

berjama'ah membaca Al-Qur'an, sedekah, Dzikir, dan Iktikaf serta yang lainnya.⁶⁷ Nilai Ibadah membaca AlQur'an berdzikir, sedekah merupakan nilai yang terdapat dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan melalui program budaya-budaya kegiatan ibadah di sekolah dengan acuan teori di atas

Mengenalkan siswa akan makna berdzikir bisa dilakukan dengan melaksanakan kegiatan tambahan diluar jam pembelajaran siswa bersama semua guru, kepala sekolah serta pihak-pihak yang terlibat disekolah berdzikir dan berdo'a bersama dengan mengundang salah satu ustad yang memimpin kegiatan tersebut misalnya dalam rangka menjelang ujian sekolah. Nilai berdzikir kepada kepada Allah yakni di tujukan untuk mengingat Allah dengan melafalkan sifat-sifat keagungan dan kemuliaan Allah SWT dalam rangka mendekatkan diri kepadanya.

Mengimplementasikan nilai tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan siswa membaca Asmaul Husna ketika selesai melaksanakan sholat berjama'ah secara bersama-sama dengan adanya pelaksanaan tersebut akan dapat mendorong siswa dalam membiasakan diri untuk berdzikir setiap hari.

3. Implementasi nilai akhlak

Akhlak merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak manusia akan berada dengan kumpulan hewan dan

⁶⁷ Mujamil Qomar, *Op.Cit*, hal. 105

binatang yang tidak memiliki tata nilai dalam kehidupannya. Rosullullah Saw merupakan sumber akhlak yang hendaknya diteladani oleh orang mukmin.⁶⁸

Mengimplementasikan nilai akhlak dapat dilakukan melalui proses peneladanan dan pembiasaan, serta latihan-latihan, pembiasaan akan nilai-nilai akhlak yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan konsep Ibnu Miskawaih yang berpendapat bahwa akhlak adalah suatu sikap mental atau keadaan jiwa yang mendorongnya berbuat tanpa pikir dan pertimbangan. Tingkah laku manusia terbagi menjadi dua unsur, yakni unsur watak naluriah dan unsur lewat kebiasaan dan latihan. Bagi Ibnu Miskawaih akhlak tercela bisa menjadi akhlak terpuji dengan jalan pendidikan dan latihan-latihan.⁶⁹ Sekolah pada hakikatnya bukanlah sekedar tempat *transfer of knowledge* belaka. Seperti yang dikemukakan Fraenkel bahwa sekolah tidaklah semata-mata tempat di mana guru menyampaikan pengetahuan melalui berbagai mata pelajaran. Sekolah sebagai lembaga pendidikan seharusnya juga melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada nilai untuk membangun karakter siswa.⁷⁰

Implementasi nilai Akhlak khususnya harus dilakukan oleh seorang guru dan pihak-pihak yang terkait di sekolah lainnya juga berperan seperti kepala sekolah sampai pegawai, seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, bersikap sopan santun, sabar, mempunyai sikap yang bersyukur

⁶⁸ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat : PT Ciputat Press, 2005), hal. 7

⁶⁹ Sirajuddin, *Filsafat Islam : Filosof dan Filsafatnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 135

⁷⁰ Kristi Wardani, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sd Negeri Taji Prambanan Klaten*, (Yogyakarta: PGSD FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2014), hal. 24

atas nikmat Allah, optimis dalam menghadapi ujian dan sebagainya. Implementasi nilai akhlak yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* yang meliputi nilai sabar, bersyukur, berbakti kepada orangtua dapat dilakukan dengan mengawali hal tersebut dengan melakukan pembiasaan.

Suatu kegiatan khususnya hidup beragama yang dapat dilakukan berulang kali agar pendidikan akhlak yang baik dapat dicapai melalui keberagamaan yang baik. Pembiasaan ini dapat dilaksanakan dilembaga pendidikan atau sekolah yaitu tentunya dengan program yang mendukung dari pihak sekolah serta bimbingan para guru yang kreatif dalam pelaksanaannya.⁷¹

Pembiasaan-pembiasaan tersebut tidak hanya membuat siswa mengetahui materi dan nilai pendidikan Islam, tidak hanya terampil dalam melaksanakannya ketika ujian, namun yang terpenting dari itu semua adalah ia dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut pada kehidupan sehari-hari, hal ini yang diharapkan dalam dunia pendidikan.

a. Nilai Sabar

Terkait dengan “sabar” yang di serap dari bahasa Arab (*Ash Shabru*) yang memiliki dua makna yaitu bermakna aktif dengan menunjukkan sikap gigih dan teguh, juga bermakna pasif yang berarti tahan ujian dalam sikap.⁷² Nilai kesabaran yang ditunjukkan Hanum dalam cerita novel *Bulan Terbelah di langit Amerika* kegigihan Hanum dalam mencari

⁷¹ *Ibid*, hal. 230-232

⁷² Ibnu Burda, *Pendidikan Karakter untuk Siswa SMA/MA*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 39

narasumber dan dipertemukan dengan Michael Jhones yang memberi kritikan dan celaan terhadap Hanum namun Hanum tetap baik dalam bersikap.⁷³

Nilai sabar tersebut dapat diambil dan diimplementasikan di sekolah dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa perlu dilatih bersikap sabar dengan cara membangun budaya mengantri di sekolah, sehingga hal tersebut dapat melatih kedisiplinan dan kesabaran siswa dan dapat menciptakan karakter siswa. Hal ini berkaitan dengan adanya tata tertib yang diberlakukan di sekolah juga dapat menjadi cara untuk mengimplementasikan nilai tersebut dengan memprogramkan suatu peraturan yang mengarahkan kepada pembinaan sikap yang diharapkan.

Contohnya seperti budaya siswa mengantri ketika bus sekolah menjemput, saat makan siang di sekolah maupun di kantin harus diterapkan budaya mengantri di sekolah tidak boleh ada siswa yang mendahului antrian jika terjadi maka akan dikenakan sanksi oleh pihak sekolah, hal ini dibutuhkan kesepakatan yang dilakukan oleh semua pihak yang berada di sekolah. Sehingga jika diterapkan program demikian hal tersebut dapat membiasakan siswa bersikap sabar, dan sikap sabar tersebut dapat di biasakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang sudah memiliki sikap sabar maka ia akan tahan dalam menghadapi suatu keadaan.

⁷³Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra, *Op.Cit*, hal. 111

b. Nilai Optimis

Nilai optimis yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* digambarkan oleh sikap Hanum ketika harus terpisah dengan Rangga serta tersesat ketika berada di New York namun pada posisi tersebut Hanum tetap Optimis.⁷⁴ Nilai Optimis ini dapat di implementasikan melalui pemberian motivasi.

Optimis merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu hal, apabila cara pandangnya mengarah pada hal yang positif maka itu yang dinamakan optimis, untuk mengimplementasikan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari maka perlu usaha guru yang mengarah pada pemberian motivasi kepada peserta didik. Dengan motivasi dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan kemampuan, apresiasi, yang memberikan pengaruh positif dan menumbuhkan semangat pada peserta didik.⁷⁵ ketika pembelajaran di kelas usahakan guru tidak bersikap merendahkan siswa karna dapat menyebabkan siswa takut untuk mencoba suatu hal serta pesimis terhadap yang dia lakukan.

c. Nilai Bersyukur kepada Allah

Agar siswa dapat mengimplementasikan sikap bersyukur dalam kehidupan sehari-hari perlu dorongan dari berbagai pihak, disini peran guru untuk mengajak siswa mendekatkan diri kepada Allah. Nilai ini dapat di

⁷⁴ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *Op.Cit*, hal. 133

⁷⁵ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan : Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: kencana, 2017), hal. 293

internalisasikan dengan pendidikan melalui peristiwa-peristiwa hidup adalah perjuangan dan merupakan pengalaman-pengalaman dengan berbagai peristiwa, baik yang timbul karena tindakannya sendiri maupun karena sebab-sebab dari luar. Guru yang baik tidak akan membiarkan peristiwa-peristiwa itu, berlalu begitu saja tanpa mengambilnya menjadi pengalaman yang berharga untuk membina, mengasah dan mendidik jiwa.⁷⁶

Selain itu dapat di lakukan dengan pendidikan melalui nasehat karena di dalam jiwa manusia terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar. Nasihat yang berpengaruh dapat membuka jiwa secara langsung melalui perasaan.⁷⁷

Melakukan pembelajaran yang mengaitkan kejadian atau peristiwa musibah yang terjadi disekitar kita saat ini dengan cara memotivasi siswa disetiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya karna Allah selalu memberikan kemudahan disetiap kesulitan, agar siswa dapat menghayati sikap bersyukur dalam diri bisa dilakukan dengan guru mengajak siswa sebelum pembelajaran dimulai merenungkan diri sambil menundukkan kepala dengan mata tertutup mengajak siswa mengingat begitu banyak nikmat yang diberikan Allah di dunia ini, masih banyak orang disekitar kita yang tidak seberuntung kita saat ini dan semua hal itu patut kita syukuri serta menghargai apa yang kita miliki saat ini. Dan bentuk motivasi lainnya yang

⁷⁶ Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang: Gunung Samudera, 2014), hal. 107

⁷⁷ *Ibid*, hal. 100

bisa diberikan guru untuk selalu mengingatkan peserta didik sesuai dengan ide kreatif guru dalam mengajar. Dengan demikian peran motivasi guru kepada peserta didik berfungsi untuk memberi efek yang baik terhadap peserta didik sehingga mampu bersikap optimis yakin akan suatu hal dan selalu bersyukur kepada Allah.

d. Nilai Berbakti kepada orangtua

Orangtua punya hak, hak mereka adalah di hargai dan di hormati itulah ajaran yang datang dari sunnah rosullullah s.a.w , Rosulullah s.a.w bersabda, “ *Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak menghargai hak orangtua dan tidak menyayangi anak mudah.* “ (HR. Ahmad dan Bukhari).⁷⁸

Agar sikap berbakti kepada orangtua dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan peneladanan dan pembiasaan yang dilakukan orangtua di rumah setiap muslim harus membangun akhlak dalam lingkungan keluarga. Akhlak mulia terhadap keluarga dapat dilakukan dengan berbakti kepada orangtua dan berkata lemah lembut kepada mereka seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' (17): 23.⁷⁹ Sehingga dilingkungan sekolah guru membina akhlak siswa yang sudah ada dengan demikian perlu adanya interaksi antara guru dan orangtua, guru juga harus mengerti keadaan psikologi anak misalnya siswa bersikap nakal, bersikap tidak sopan kepada orangtua, berbicara kasar disekolah hal tersebut bisa

⁷⁸ Syaikh Musthafa al-'Adawy, *Fikih Akhlak*, (Jakarta:Qhisthi Press, 2005), 274

⁷⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter dalam Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 33

dipengaruhi oleh hal yang diperoleh siswa diluar sekolah baik dari teman, lingkungan maupun keluarga.

Sikap berbakti kepada orangtua juga dapat dibina di lingkungan sekolah dengan cara membangkitkan motivasi berbakti kepada orangtua melalui materi pembelajaran melalui penayangan film tentang pengorbanan orangtua, memberi teladan dan pembiasaan yang dilakukan pihak-pihak yang berada disekolah seperti guru memberi salam kepada guru yang lebih tua, menundukkan kepala ketika berjalan di depan orang yang lebih tua, berbicara lemah lembut kepada orang yang lebih tua sehingga dapat memberi cerminan kepada peserta didik untuk berbuat baik terhadap orangtua. Dari proses tersebut jika dilakukan terus menerus maka akan timbul sikap meniru dari peserta didik, dengan demikian apabila siswa sudah meniru maka dengan mudah untuk menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari diluar lingkungan sekolah.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil interpretasi mendalam menjawab dari rumusan masalah hasil skripsi penulis dalam mengkaji pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* terbagi menjadi nilai Aqidah, nilai Syariah, dan nilai Akhlak. Nilai-nilai tersebut terdapat kategori lagi sebagai berikut: a. *Nilai Aqidah* : nilai aqidah yang terdapat dalam cerita tersebut meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rosul, Iman kepada hari Akhir, dan Iman kepada Qada' dan Qadar. b. *Nilai Syariah*: meliputi: membaca Al-Qur'an dan berdzikir kepada Allah. c. *Nilai Akhlak*: meliputi: nilai Sabar, Optimis dan Bersyukur, berbakti kepada orangtua
2. Konsep Implementasi nilai pendidikan Islam dalam dunia pendidikan (Sekolah) dalam konsep ini peneliti menjelaskan bagaimana cara pelaksanaan dan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam dunia pendidikan (sekolah), untuk tercapainya prihal mengimplementasikan nilai-nilai tersebut maka harus menggunakan metode, peneliti melihat metode internalisasi yang meliputi keteladan dan pembiasaan serta nasehat yang tepat agar nilai-nilai pendidikan Islam dapat terimplementasi serta diterapkan beberapa program yang baik dilakukan di sekolah seperti :

- a. Implementasi nilai aqidah : mengimplementasikan nilai Aqidah dengan cara menumbuhkan nilai-nilai keimanan dengan kegiatan seminar, kajian keagamaan yang diprogramkan dalam kegiatan mingguan di sekolah, serta dibuat sarana prasarana seperti kantin kejujuran.
- b. Implementasi nilai Syari'ah (Ibadah): pemberian teladan dalam hal beribadah dari semua pihak sekolah dan selanjutnya dibuat pembinaan dalam hal pembiasaan dan selanjutnya dibuat program berkaitan dengan nilai ibadah seperti program membaca Al-Qur'an sampai hafalan, berdzikir kepada Allah setelah pelaksanaan sholat berjama'ah dan lain-lain.
- c. Implementasi nilai Akhlak : melalui peneladanan dan pembiasaan nilai sabar siswa dibiasakan mengantri, nilai optimis dengan diberi motivasi dan nasehat oleh guru kepada siswa, nilai bersyukur kepada Allah melalui pembelajaran dengan mengaitkan kejadian disekitar, dan nilai berbakti kepada orangtua siswa diajarkan dan dibiasakan memberi salam kepada orang yang lebih tua berbicara sopan dan lain sebagainya.

B. Saran

1. Siswa atau peserta didik.

Diharapkan bagi siswa agar rajin membaca. Mampu memilih suatu sumber bacaan, bacaan yang mengandung unsur edukatif, membaca yang dimaksud bukan sekedar membaca namun diharapkan dapat mengambil makna dari apa yang dibaca.

2. Guru

Diharapkan bagi para guru novel ini dapat menjadi salah satu referensi atau media untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.

3. Peneliti berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terdapat kaitannya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi konsep implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih mendalam dunia pendidikan yang meliputi keluarga dan masyarakat juga agar dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2011. *530 Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abd, Assegaf Rachman. 2013. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadrh Keilmuan Tokoh klasik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam Pardigma Humanisne Teosentris*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Al-‘Adawy, Syaikh Musthafa. 2005. *Fikih Akhlak*. Jakarta:Qhisthi Press
- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat : PT Ciputat Press
- Ali bin Sa’id bin Ali AL-Hajjaj Al-Ghamidi. 2012. *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*. Jakarta:Aqwam
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alim, Akhmad. 2014. *Tafsir Pendidikan Islam*. Jakarta: AMP Press
- Al-Hikmah. 2008. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung : Diponegoro
- Al-Juraisy, Syeikh Muhammad Makki Nashr. 2016. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Depok, Jawa Barat: Fathan Prima Media
- Al-Mundziri, Imam. 2003. *Ringkasan Hadist Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Amani
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah
- An-Nahidl, Nunuh Ahmad dkk. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Cv Pustaka Setia

- Az-Zuhaili, Wahbah. 2012. *Tafsir Al-Wasith Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Melenium III*. Jakarta: Kencana
- Burda, Ibnu. 2013. *Pendidikan Karakter untuk Siswa SMA/MA*. Jakarta: Erlangga
- Burhan, Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah mada University Press
- Budiningsih, Asri. 2013. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Daradjat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- E. Kosasih. 2012. *Dasar Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Effendi, Darwin. 2012. *Teori Prosa Fiksi*. Palembang
- Fahrurrozi dan Andri Wicaksono. 2016. *Bahasa Indonesia: Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemah, dan BIPA*, Yogyakarta: Garudhawaca
- Farid,Syaikh Ahmad. 2016. *Syarah Akidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, Solo : Fatihah Publishing
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harahap, Syahrin dan Hasan Bakti Nasution. 2009. *Ensiklopedia Akidah Islam*. Jakarta: Kencana
- Haryanti, Nik. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera
- Hawi, Akmal. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Palembang: Radenfatah Press

- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Irawan, Dodi, *Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Dwilogi Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy*. Palembang: Perpustakaan Institut UIN Raden Fatah
- Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan al-Atsari. 2013. *Aktualisasi Akhlak muslim : 13 Cara Mencapai Akhlak Mulia*. Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syafi'i
- Jalaluddin. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Khon, Abdul Majid. 2012. *Ulumul Hadits*. Jakarta: AMZAH
- Kosim, Muhammad. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun: Kritis, Humanis, dan Religius*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga
- Mahfud Dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik. Yogyakarta : Deepublish*
- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mardani, *Ushul Fiqih*. 2013. Jakarta: Rajawali Pers
- Mardlotillah, Faridatul. 2013. *Implementasi Kebijakan Sekolah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Vol.1, Nomor 2 ; 150-155
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Amzah
- Mislina. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Sujud Nisa di Kaki Tahajjud- Subuh Karya Kartini Nainggolan*. Palembang: Perpustakaan Tarbiyah
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Mulyana, Rohmat. 2016. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Kencana
- Muri'ah, Siti. 2011. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Mustofa. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Murtopoh, Ali. 2010. *Pemikiran Pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Palembang: Rafah Press
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Printing Cemerlang
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abuddin. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana
- Nata, Abuddin. 2009. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurgiyantoro Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah mada University Press
- P. Tukan. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Yudhistira
- Qomar, Mujamil. 2013. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Rais, Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra. 2015. *Bulan Terbelah Di Langit Amerika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saebani, Beni Ahmad. 2009. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia
- Sagala, Syaiful. 2017. *Etika dan Moralitas Pendidikan : Peluang dan Tantangan*. Jakarta: kencana
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2016. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sanusi, Ahmad. 2015. *Sistem Nilai Alternatif Wajah-Wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sirajuddin. 2009. *Filsafat Islam : Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soebahar, Abd. Halim. 2002. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam mulia
- Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Smart
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh jilid 2*. Jakarta: Kencana
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad dan Asep Nursobah. 2009. *Filsafat dan Metode Berfikir*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia
- Tantowi, Ahmad. 2008. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra

- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa
- Tim Penulis UIN Syarif Hidayatullah. 2002. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Tobroni. 2015. *Pendidikan Islam :Dari Dimensi Paradigma Telogis, Filosofis dan Spiritualitas Hingga Dimensi Praksis Nomatif*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP –UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama
- Tirtarahardja,Umar dan S.L. La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wardani, Kristi. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sd Negeri Taji Prambanan Klaten*. Yogyakarta: PGSD FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Yazid Bin Abdul Qadir Jawas. 2008. *Prinsip-Prinsip ‘Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama’ah*. (Bogor: At- Taqwa
- Yudiono K.S. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta : Grasindo
- Yulanda, Erio. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Ranah 3 warna Karya Ahmad Fuadi*. Palembang Perpustakaan Tarbiyah
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zahrah, Muhammad Abu. 2008. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Zaim, Elmubarok. 2013. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Zaini, Herman dan Muhtarom. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang : Rafah Press
- Zakiyah,Qiqi Yuliati dan A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Zuhdiyah. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Universitas PGRI

Zuriah, Nurul. 2016. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara

<https://id.wikipedia.org/wiki/Novel> di Akses pada tanggal 20 Oktober 2016
pukul 18.42

LAMPIRAN

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

009 CAHANG JENDRAL MOESTARAHARU RERADEN FATAH

14/08/17 1:15:53 139621

61809 16SRFLADE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13210267
Nama Mahasiswa : SULASTRI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 13210267

Detail Pembayaran :

001 SPP : 600,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

:: Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ::





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : SULASTRI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Lebung itam, 06 JUNI 1995
NIM : 13210267
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	9
16	INS 208	Fiqh	2	B	6
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	18
25	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wal Kitabah	0	B	0
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	12
30	PAI 507	Politik Pendidikan	2	A	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	8
32	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	B	0
33	PAI 601	Materi Fiqh	2	B	6
34	PAI 602	Materi Aqidah	2	A	8
35	PAI 603	Materi Akhlaq	2	A	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	8
37	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	3	A	12
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	8
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
42	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8
43	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6
44	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8
45	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	A	8
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
47	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	6
48	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8
49	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
50	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8
51	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
52	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
53	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	6
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	16
57	TAR 502	Telaah Kurikulum	4	B	12
58	TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6
59	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	A	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8
62	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	A	8
63	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
64	TAR 707	Kapita Seleкта Pendidikan	2	A	8
65	TAR 709	PPLK II	4	A	16
66	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
JUMLAH :			145		537



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.70
Predikat Kelulusan :

03/10/2019

Revisi Penyerahan Ijazah


R.K.F.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Muhammadirah tulung Selapan menerangkan bahwa:

nama : SULASTRI
tempat dan tanggal lahir : Lebung Itom, 6 Juni 1995
nama orang tua : SIRO
nomor induk : 134
nomor peserta : 3-13-11-06-037-07-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.


Ogan Komering Ilir, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

M. Yatimun, s. pd.
NIP. -

DN-11 Ma 0014785

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **SULASTRI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Lebung Itam, 6 Juni 1995**
 Nomor Induk : **134**
 Nomor Peserta : **3-13-11-06-037-017-8**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	9,00	9,40	9,24
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,50	8,80	8,68
	3. Bahasa Indonesia	8,70	9,10	8,94
	4. Bahasa Inggris	9,30	9,20	9,24
	5. Matematika	8,80	8,78	8,79
	6. Ekonomi	9,60	9,15	9,33
	7. Sosiologi	9,40	9,20	9,28
	8. Geografi	9,00	8,82	8,89
	9. Sejarah	8,60	8,60	8,60
	10. Seni Budaya	8,60	9,00	8,84
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,70	8,90	8,82
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	9,00	9,20	9,12
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Arab</u>	8,80	9,00	8,92
Rata-rata				8,98

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,94	7,40	8,0
	2. Bahasa Inggris	9,24	7,20	8,0
	3. Matematika	8,79	4,25	6,1
	4. Ekonomi	9,33	4,00	6,1
	5. Sosiologi	9,28	6,80	7,8
	6. Geografi	8,89	4,40	6,2
Rata-rata				7,0

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Ogan Komering Ilir, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,


M. Yatmun, s.p.d.

NIP.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Sulastri

NIM : 13210267

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Setelah memperhatikan skripsi tersebut dengan secara seksama, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan dan dijilid.

Palembang, 9 Oktober 2017
Ketua Penguji

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd
NIP. 197220201 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Sulastri

NIM : 13210267


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra



Setelah memperhatikan skripsi tersebut dengan secara seksama, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan dan dijilid.

Palembang, 6 Oktober 2017
Sektretaris Penguji


Mardel, MA
NIP. 19751008 200003 2 001





DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
1.	16/2016 /12	Proposal, revisi: ①. Label masalah & permasalah alasan menulis masalah ini &ya cara mengungkap "kebutuhan" ini novel ini. ②. Rumusan masalah & tambak ③. Rumusan & perhatiannya: kampung hospital, footnote keseluruhan.	
2.	20/2016, /12	Revisi lagi label. Continue ke nomor 3 of thg ini novel ini	





DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
3.	27/26 /12	Aa proposal, silahkan revisi.	
4.	18/4 2017	Lanjut dari postulas dulu metodologinya. Cari buku yg met. "Hermeneutika"	
5.	15/5 2017	Lanjut Bab? selanjutnya.	
6.	2/6 2017	Bab III Perbiti Analisis. semua sama.	



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
7.	5/6 ²⁰¹⁷	Pembahasan bab III semua.	
8.	12/6 ²⁰¹⁷	Aa Bab III	
9.	21/7 ²⁰¹⁷	Bab IV Pembahasan analisis. Struktur & nilai? & terjemahan & novel.	
10.	28/7 ²⁰¹⁷	Aa Bab IV Lampiran Bab V & Abstrak	

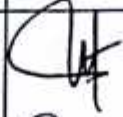

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam *Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
11	Senin 14/8 2017.	Perbaikan keagamaan & struktur Abstrak Aa.	
12	Rabu 16/8 2017	Aa keagamaan Struktur ~	




DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra
Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
1.	8/12 2016	Tambah teori/konsep-konsep tentang novel	
	19/12 2016	ACC etble usia proposal	



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di
Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga
Almahendra
Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
	2/2 2017	ada proposal Buat outliner (Kerucun Dapitiz silrus Gab)	
	6/2 2017	Perbaiki outline Bismu dan and, silah tulis outline yg baik & hitagen	
	5/4 2017	Tambah sub bahas yg & swanku pd bab II	



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra
Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
	9/4 2017	Perbaiki yg direvisi, silab Tulis bab 2 Berikutnya. Mhu kutipan 2 ya & beri analisis pembisa.	
	12/5 2017	Perbaiki yg direvisi, silab Tulis silabus bab	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra
Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
	26/4/17	Coba diperkaya dgn Referensi & uraian Masing2 sub bab nya, yg ada skrg msh terlalu uraian Uraian	
	2/5 2017	Mlm Gata Gebul? EYD utk uraian penulisan: Perbaiki yg dikelewat EYD (himpun huruf, Tanda baca, let dpa dll.)	


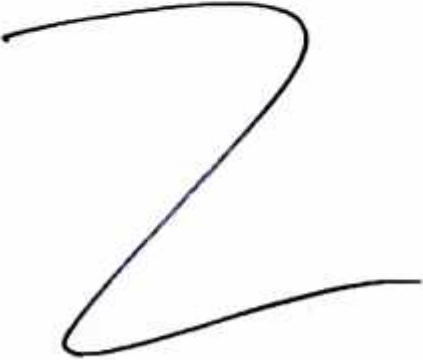
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam *Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
Pembimbing II : Muhammad Fauzi M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	11/7 2017	Tantangan dalam Teg konsep akhlakiah (Ada pentu- selain selain Tutuhulid Sanku: 3) Selain ketekun & pembiasan.	CA

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sulastri
Nim : 13210267
Fak/ Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah
di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela dan Rangga
Almahendra
Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

No	Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Paraf
	17/7 2017	All silens Gab Siap diajuka. pd sdang Munaqayah FITK UIN Kediri Fatm	
			

REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN
 KELOMPOK
 PROGRAM STUDI

Senin/07 Agustus 2017
 1 (Satu)
 PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210267	Sulastri	80	80	60	80	60	80	80	74,286	B
2	13210083	Erine Lismarani	90	80	80	82	65	80	80	79,571	B
3	12210106	Haryono	75	80	60	76	60	83	80	73,429	B
4	12210237	Siti Syarifah, y.	80	80	80	82	60	80	85	78,143	B
5	13210113	Humayati	80	80	60	81	60	80	85	75,143	B
6	13210053	Bili Pratama	78	80	75	84	60	80	80	76,714	B
7	13210284	Ulva Aryani	78	80	60	81	70	80	80	75,571	B
8	13210245	Santi Ariska W.	80	80	60	82	60	81	80	74,714	B
9	12210121	Irma Surya Ningsih	78	80	60	78	60	80	80	73,714	B
10	13210258	Siti Khairul Fatimah	80	80	95	82	60	83	80	80	B
11	12210213	Rindi Alfika	80	80	95	82	75	82	70	80,571	B

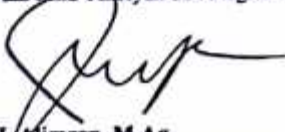
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Msteri PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, Agustus 2017
Sekretaris Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


M. Eli, M.A
 NIP. 19721100 200003 2 001

TANDA TERIMA

Nama : Sulastri
NIM : 13210267
Jurusan : PAI

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munas dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).
Palembang,2017



Yang menerima
Kasub. Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Rp300.000,00

Terbilang: tiga ratus ribu rupiah

Yuni Melati, M.H.

NIP 19690607 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-4786/Un.09/II.1/PP.00.9/7/2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Sulastri
NIM : 13210267
Semester/Jurusan : 8 / Pendidikan Agama Islam
Program : S1

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah (Teori, Praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK.....3,73.....

(.....)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang.....28 Juli 2017

Kasub Akademik
Kemahasiswaan dan Alumni



YUNI MELATI, M.H

NIP. 19690607 200312 2 0016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 5425/Un.09/II.1/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat
2. keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 Jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Fitri Oviyanti, M.Ag. NIP. 19761003 200112 2 001
2. M. Fauzi, M.Ag. NIP. 19740612 200312 1 006

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Sulastri
NIM : 13210267
Judul Skripsi : Nilai – Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela dan Rangga Al Mahendra.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 02 Desember 2016

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Sulastri

NIM : 13210267

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 17 Januari 2017, dosen penguji ujian seminar proposal skripsi I Dr. Musnur Heri, M. Ag dan dosen penguji ujian seminar proposal skripsi II Mardeli, MA. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dosen Penguji I

Dr. Musnur Heri, M.Ag
NIP. 19671028 199303 1 001

Palembang, 20 Januari 2017
Dosen Penguji II

Mardeli, MA
NIP. 19751008 200003 2 001

Mengetahui,
Bina Skripsi Prodi PAI

Syarubi, M.Pd.I
NIK. 1605021381/BLU



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikry Palembang
Telp. 0711-354668

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Sulasiri
NIM : 13210267
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabielia dan Ranga Almahendra
Pembimbing I : Fitri Gviyant. m. Pd. I.
Pembimbing II : M. Fauz. m. Kg

Wakil Dekan I,

D. Dewi Warna, M. Pd.
NIP. 19740723 199903 2002

Palembang, 16 November 2016
Ketua Program Studi PAI

H. Alimron, M. Ag. P
NIP. 19720213 200003 1 002

☰ Data Pengajuan Judul Skripsi

Tambah Data (?page=add_judul&id=)

5 records per page

Q

No	Mahasiswa	Judul	Deskripsi	Keterangan Selanjur	Tanggal	Status
1	Sulastr1 13210267	NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA DAN RANGGA ALMAHENDRA	ACC DOSEN SYARNUBI M Pd I DAN ACC P A IBU CHIRUNNISWAH M Ag	Bawa print out (bukti judul proposal diterima) dari http://e- skripsi.radenfatah.ac.id/ dengan melampirkan fotokopi KHS, fotokopi kwitansi/blanko Kwitansi SPP terakhir, fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) ke Bina Skripsi.	2016-11-08	Terima

Showing 1 to 1 of 1 entries

— Previous 1 Next —

Sekretaris Prodi PAI
[Signature]
Muhammad Ali M. A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“Bergonama Allah SWT”
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Setyulhasri

No : B- 283 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Sulastri

Tempat / Tgl. Lahir : Lumbang Hitam, 06 Juni 1995
NIM : 13210267
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
**Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :**
Desa : Sumber Mekar Mukti
Kecamatan : Tanjung Lago
Kabupaten : Banyuwasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan



Palembang, 21 April 2017
Ketua
Setyefriyeni, M.Ag
NIP. 19670209011997032003



..... 25-7-17
: R-37/Un.09/8.0/KP.02.7/17
MENGETAHUI
Copy Salinan Sesuai Aslinya
An. Ketua LP2M
..... ab Palembang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Numcr: B-3593/Un.09/II./PP.00.9/11/ 2016

Diberikan Kepada:

NAMA : SULASTRI
NIM : 13210267
NILAI : B

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munawafiyah

Mengotahului,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI


 Prof. H. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19710911 190703 1 004


 H. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



DAN-PT
 Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/LAN-PT/Akred/SN/12014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zaina' Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Te.p : (071.)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Sulstri

NIM : 13210267



Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqosyah

Berdasarkan SK dan tor No : IN.03/1.1 /Kp.07.6/266/2014

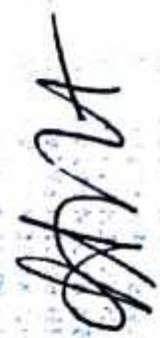
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,



H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 1971091119970310J4



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015


Diberikan kepada :

SULASTRI

NIM : 13210267

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,





REPUBLIK INDONESIA
NIP. 19750522 201101 1 001



SERTIFIKAT

'KEUPAT' KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Sulastro
sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013
Rektor



Dr. H. Ariefun Muchtar, M.A.
Nip. 19571210198603 1 004



ELVA



Ketua Pelaksana

Sulastro
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL
KETUPAT 2013

Syamsul Muji

Nim. 11210191

Ketua Demaj



Amran Marhamie
Nim. 0916000



SERTIFIKAT



No.: 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Sulasteri

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK

(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

“Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif”

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan & Keguruan



Dr. M. Kasnimo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004



Cashmi

NIM.10221005



CERTIFICATE

Normon In. 03/ II.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

SULASTRI

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBİYAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2013 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah



Dr. Masinjo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004